Laporan 7

Membuat Website

Nama: Muhammad Iqbal Abdullah
Distro: Linux Mint
Provinsi: Jawa Tengah

Pelajaran 1

Menggunakan Pengelola Sandi untuk Menyimpan Password dan Akun
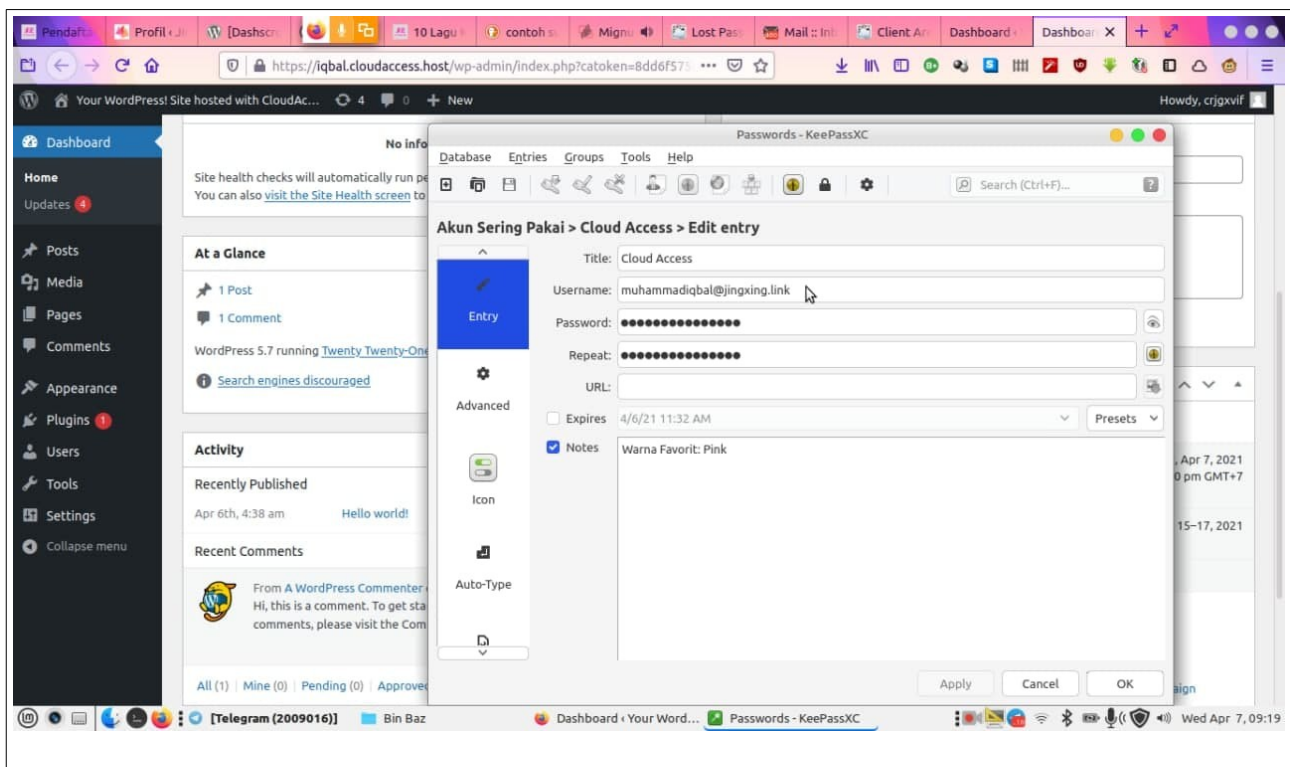
Pelajaran2

Memindahkan Postingan Wordpress ke Wordpress
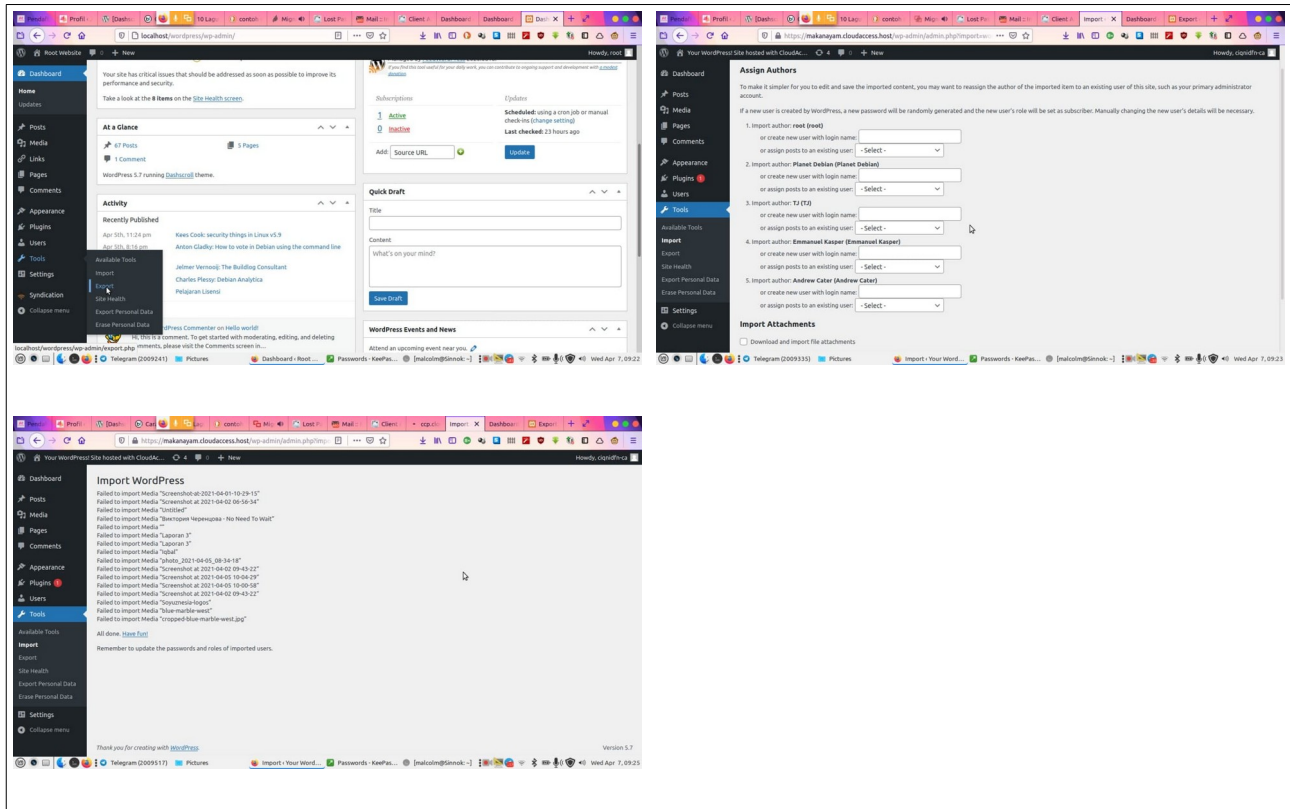
Pelajaran 3

Cara Menghapus Postingan
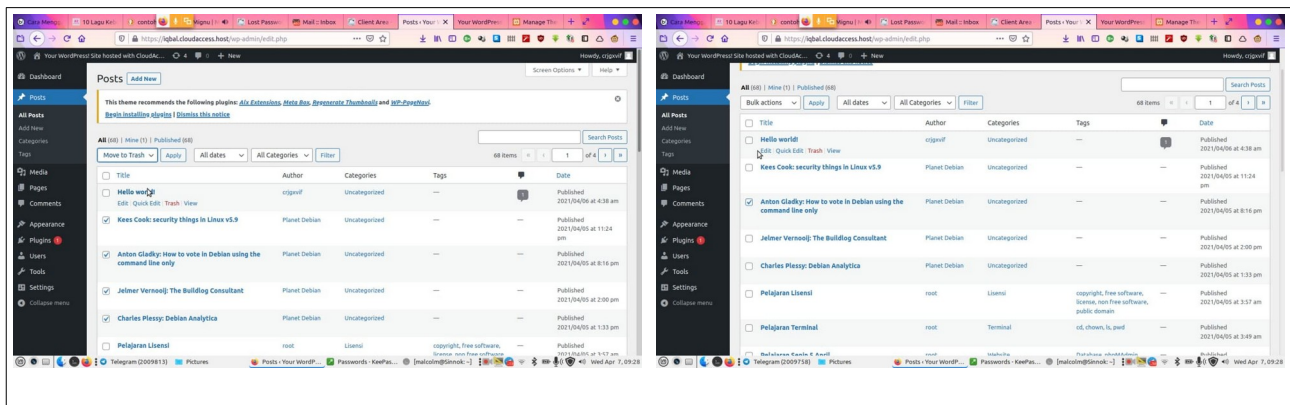
Pelajaran 4

Mengatur Judul dan Zona Waktu Website
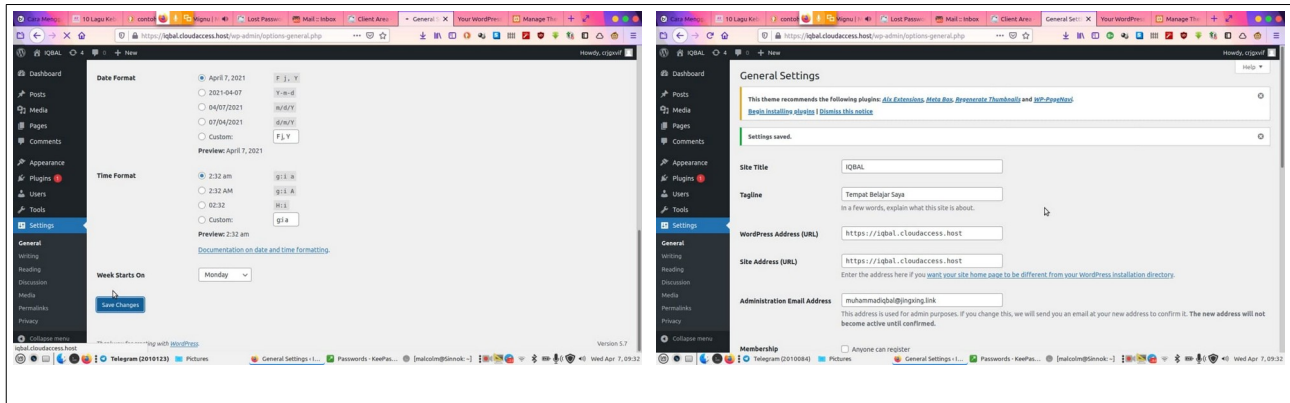
Pelajaran 5

Memasang Tema Baru
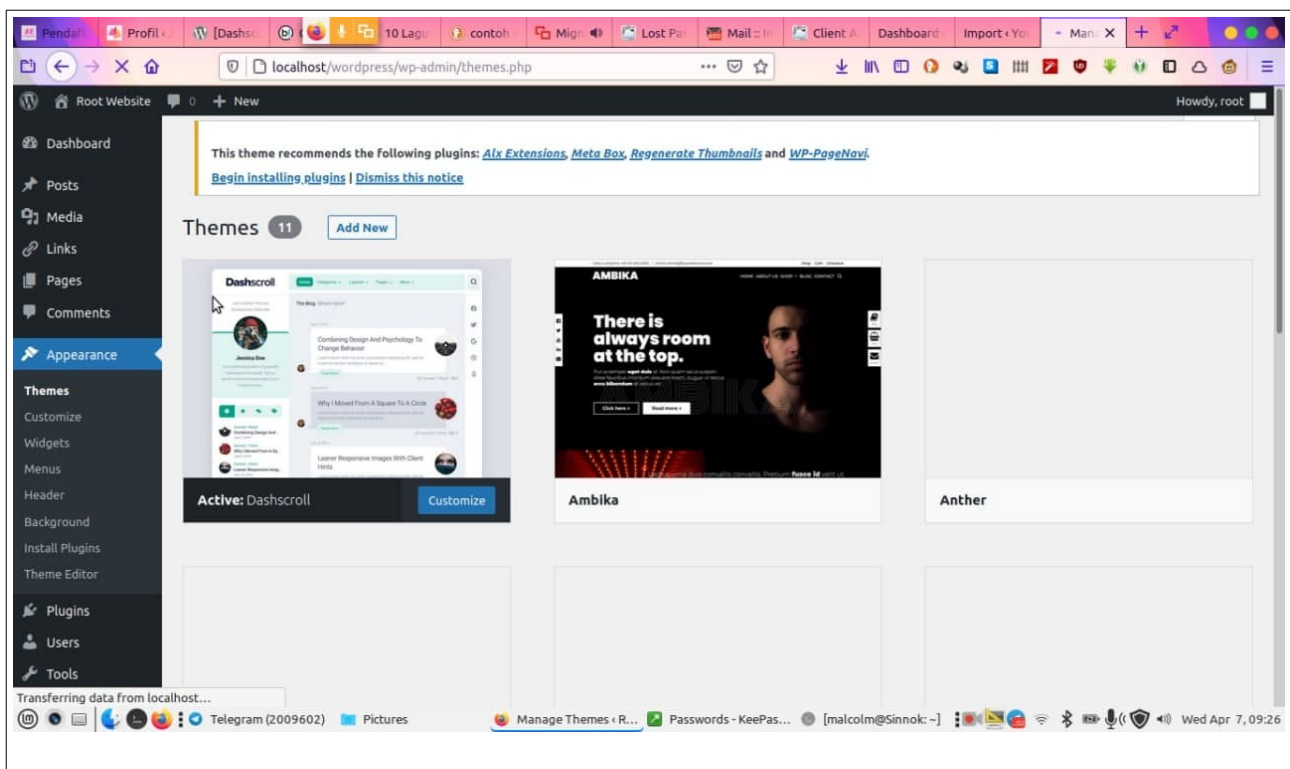
Pelajaran 6

Mengganti Nama User
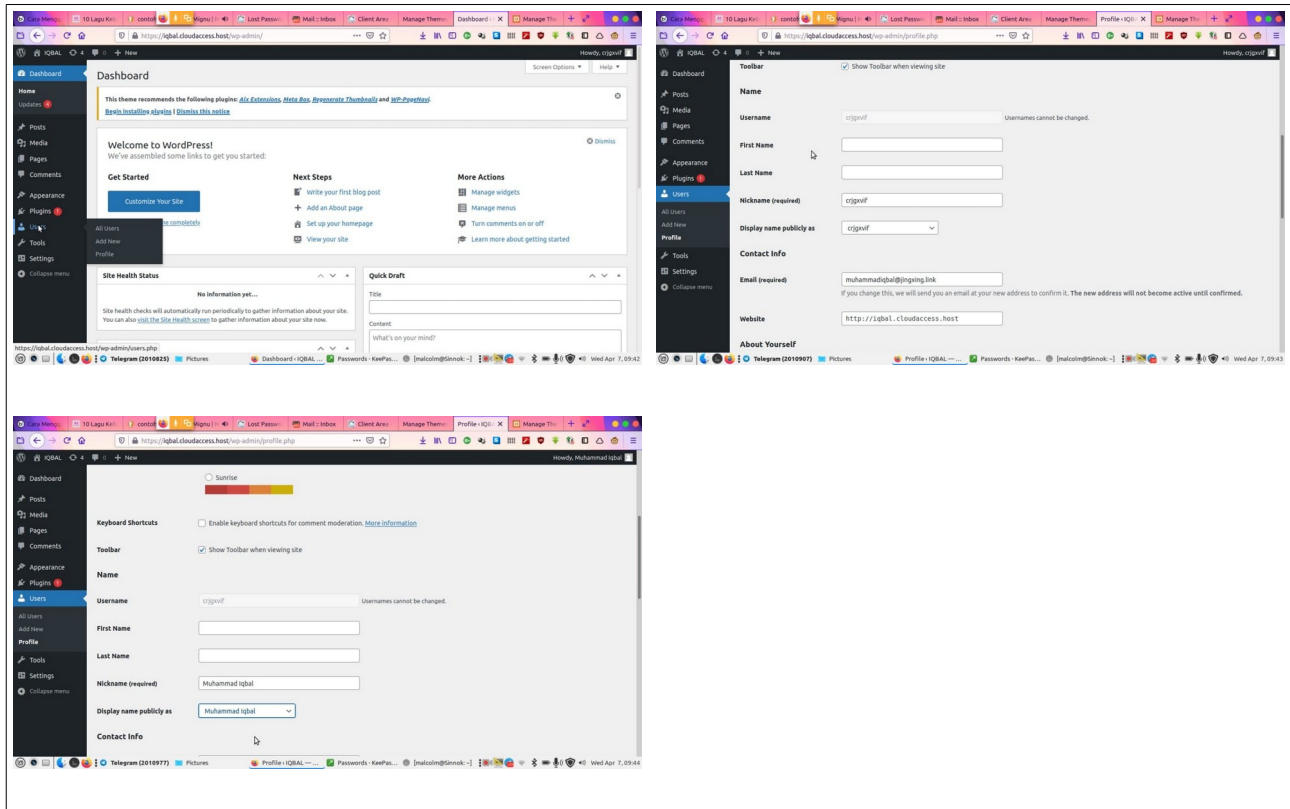
Pelajaran 7

Menginstall Plugin Classic Editor
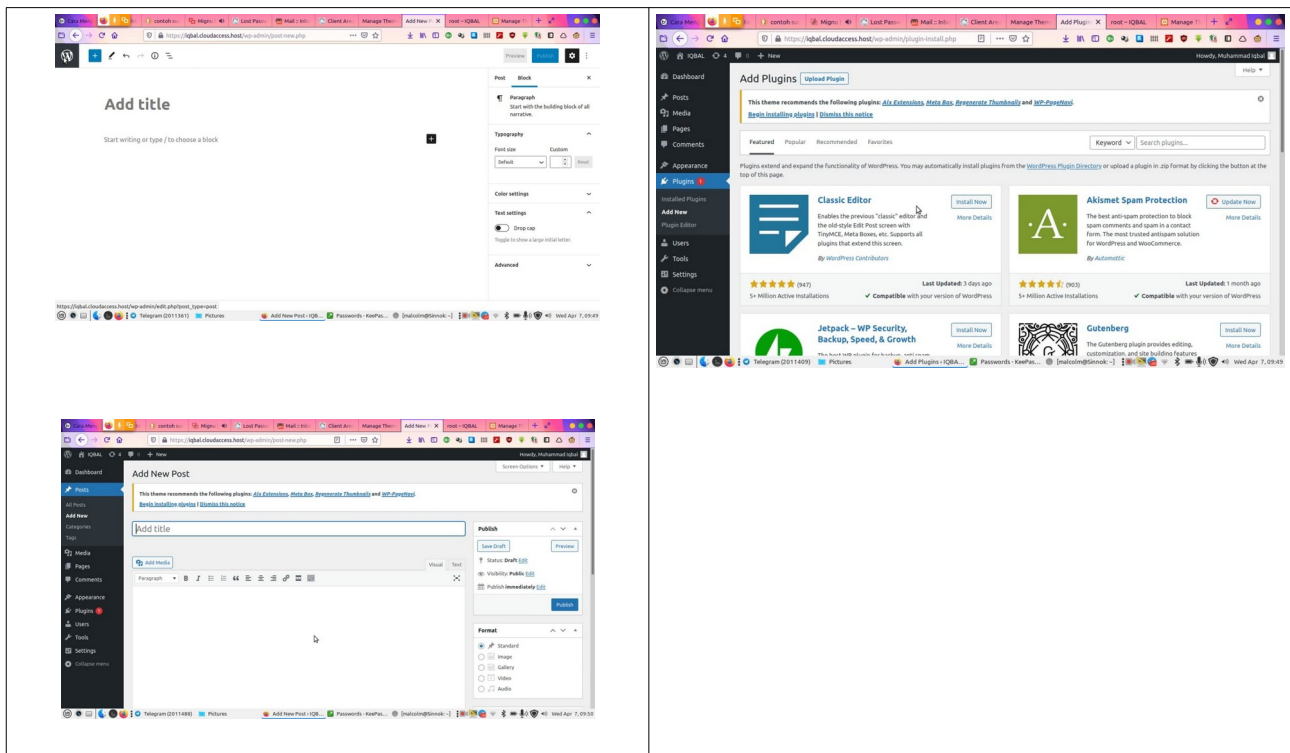
Pelajaran 8

Membuat Postingan dengan Gambar (Gambar tersimpan di server online)
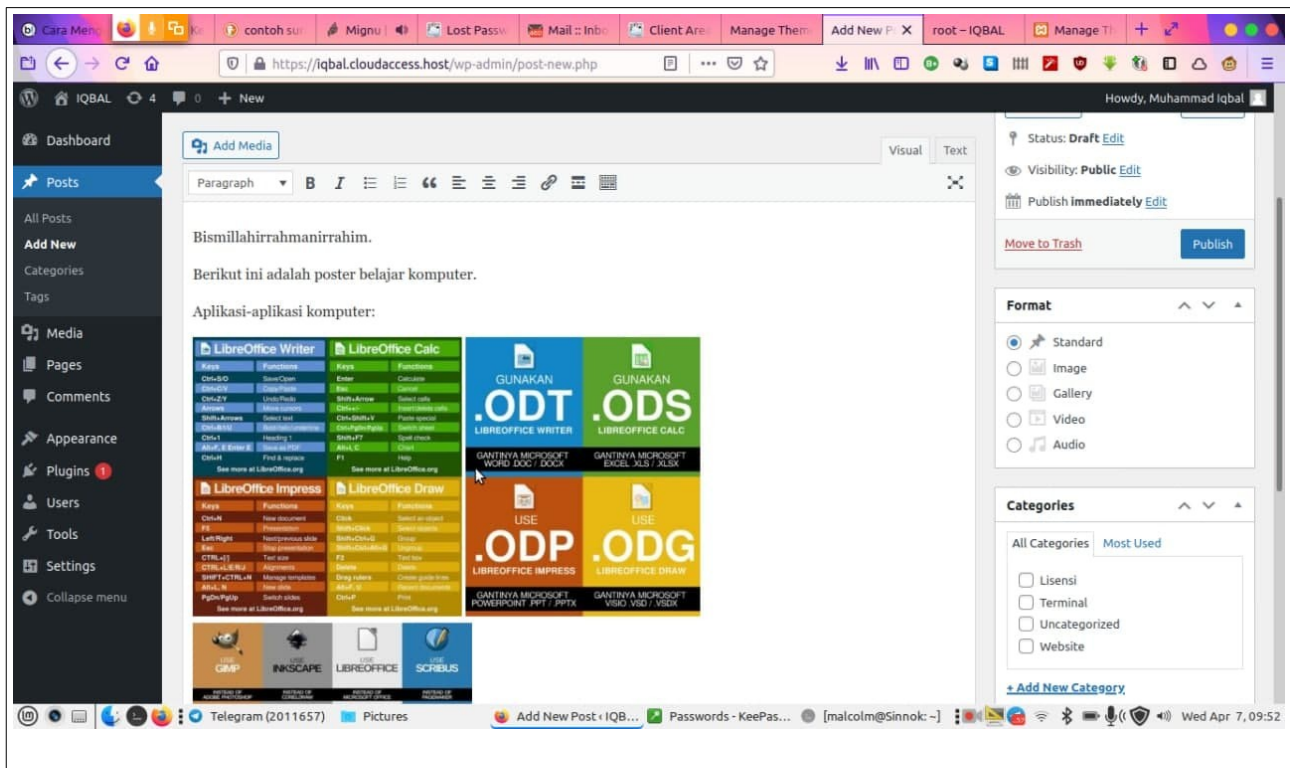
Pelajaran 8

Kustomisasi Tema
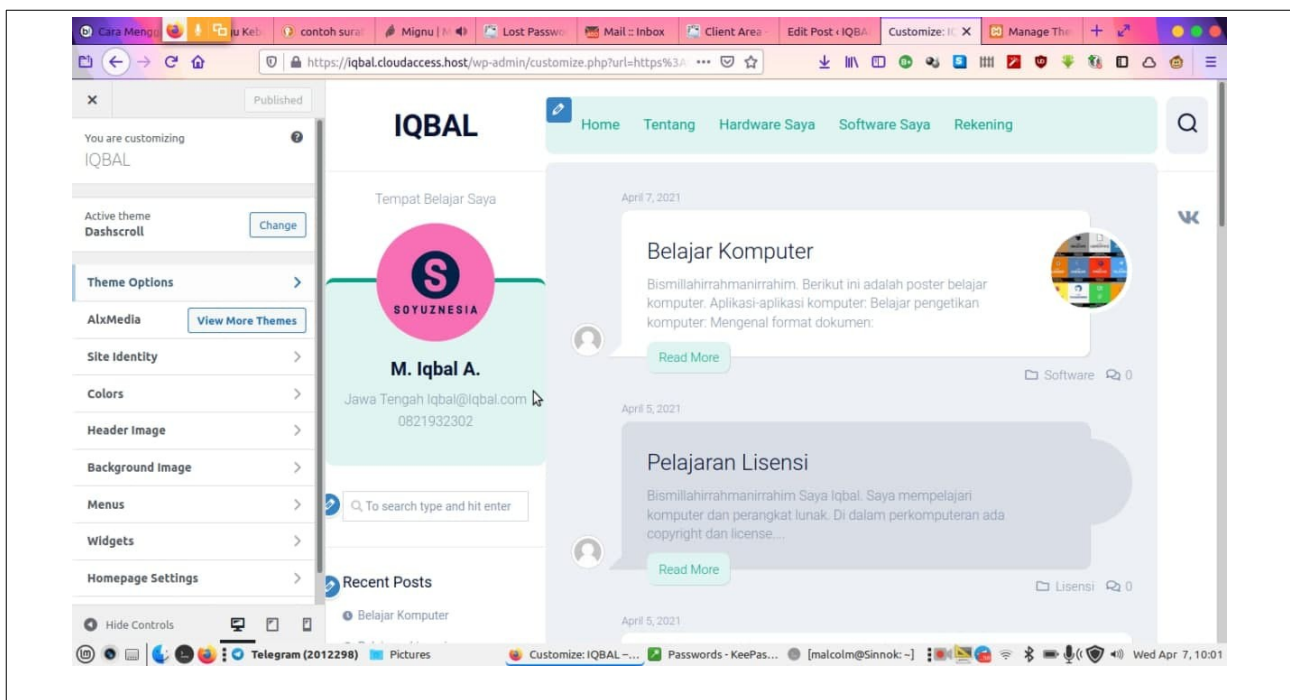
Ringkasan

1. Sebuah website memiliki banyak jenis user dan password sehingga perlu untuk menyimpan sandi dalam sebuah aplikasi pengelola sandi.
2. Menggunakan fitur import untuk memindahkan data dari website lain ke Wordpress
3. Terdapat fitur *bulk* yang dapat digunakan untuk menghapus banyak postingan sekaligus.
4. Jangan lupa untuk mengganti nama user yang ditampilkan (bukan username karena username tidak dapat diganti) supaya lebih mudah dipahami oleh pembaca.
5. Mengganti zona waktu agar waktu ditampilkan sesuai dengan zona waktu yang dipilih. Untuk WIB (UTC + 7), WITA (UTC + 8), WIT (UTC + 9)
6. Terdapat dua jenis editor yang biasa dipakai di Wordpress. Gutenberg dan Classic. Gutenberg sudah terpasang secara default dan jika pengguna ingin mengganti ke Classic maka perlu tambahan plug-in.
7. Setiap tema memiliki fitur-fitur khusus yang dapat ditemukan di kustomisasi tema.
8. Gambar/konten yang telah di-upload akan tersimpan di server sehingga setiap orang dapat mengaksesnya jika server online.

Laporan 5

Membuat Website

Nama: Muhammad Iqbal Abdullah
Distro: Linux Mint
Provinsi: Jawa Tengah

Pelajaran 1

Memilih dan Menginstall Tema
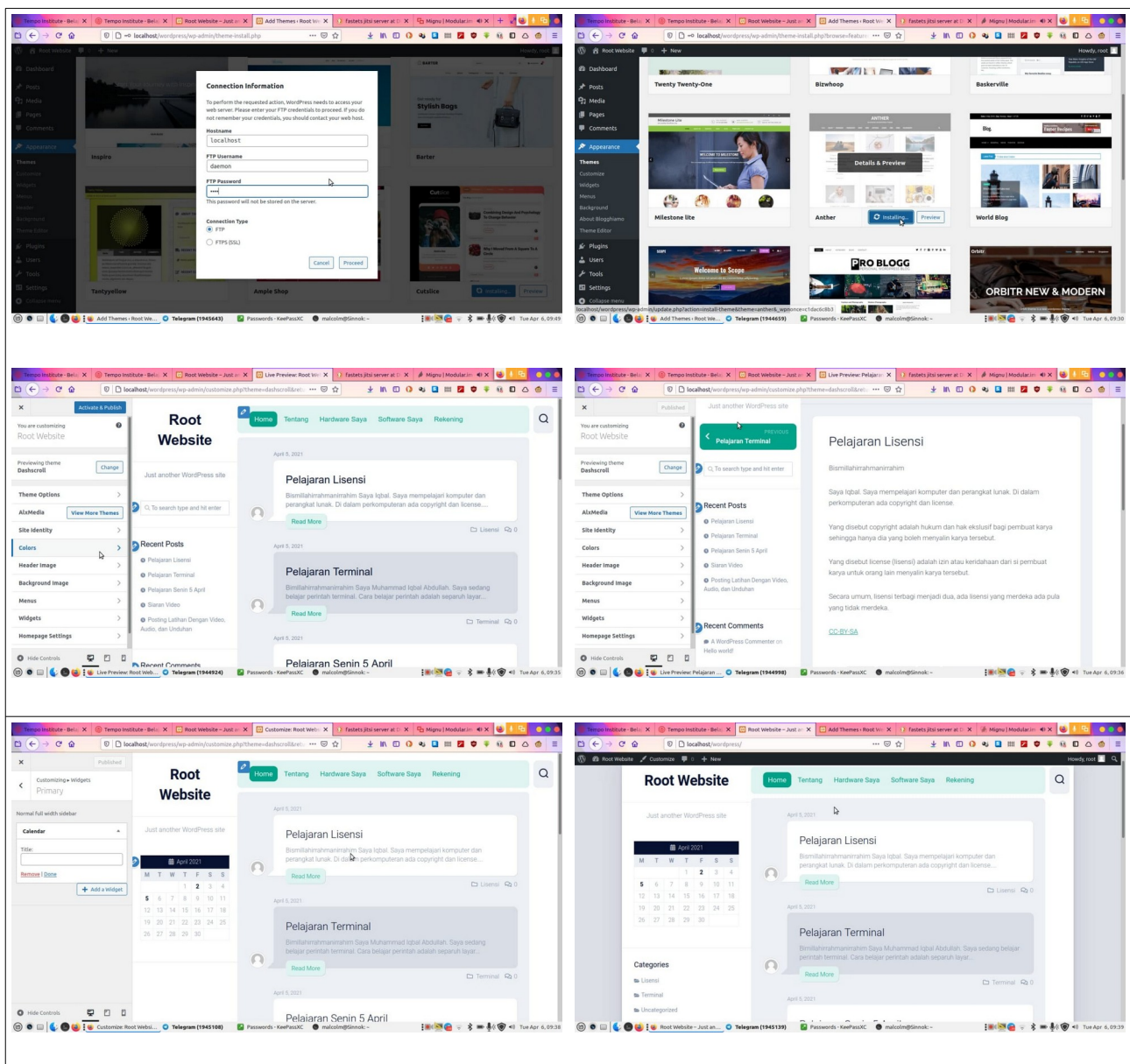
Pelajaran2

Membuat Website dengan Menginstall Wordpress di hosting Cloudaccess
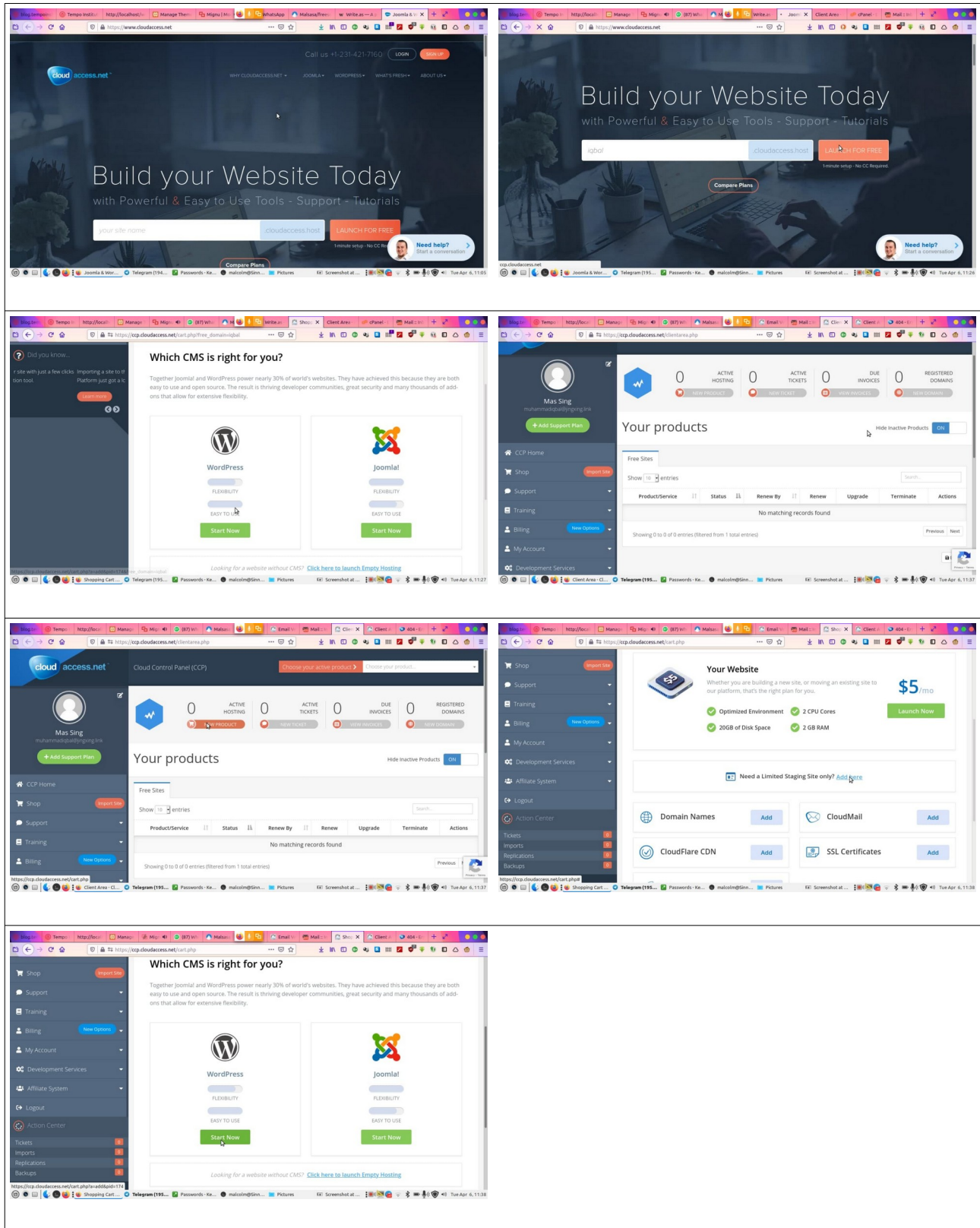
Pelajaran 3

Website dapat diakses melalui internet
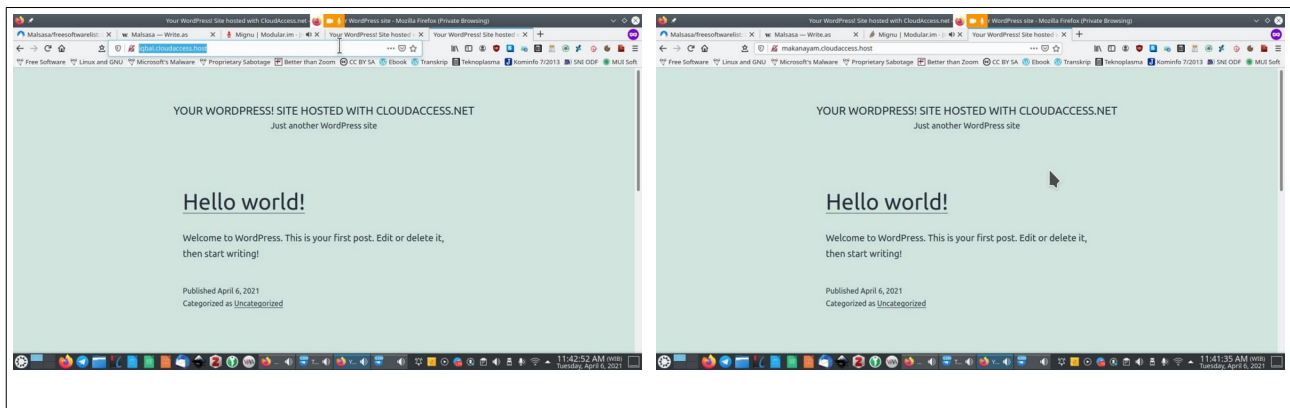
Ringkasan

1. Membuat menu website melalui dashboard.
    a. Kolom menu dapat ditambahkan melalui menu di pengaturan tampilan dashoard
    b. Menu dapat dibuat drop-down dengan menjorokkan sedikit kolom menu ke induknya
2. Menginstall tema melalui menu tema di pengaturan tampilan dashboard
    a. Memilih tema
        I. Tema sangat beragam jenisnya. Bisa dilihat di filter saat memilih tema.
    b. Menginstall tema
        I. Setelah memilih tema, anda harus log in daemon.
        II. Setelah itu, tema akan terinstall di Wordpress.
        III. Setelah terinstall maka tinggal diaktifkan.
        IV. Anda juga bisa mengatur tema tersebut.
3. Membuat website online
    a. Mendaftar hosting + domain
        I. Mendaftar hosting + domain gratis melalui situs *cloudaccess.host*
        II. Berbeda dengan *wordpress.com*, melalui situs ini anda mendapatkan akses ke server anda dan tidak sekedar pada aplikasi *wordpress*.
    b. Mempersiapkan hosting + domain
        I. Memilih nama domain yang tersedia.
        II. Pasang aplikasi Wordpress di hosting anda.
        III. Setelah memasang, anda akan dikirim password dan username untuk situs anda.

IV. Log in sebagai admin disitus anda dengan *situsanda.com/wp-admin*.

Laporan 5

Membuat Website

Nama: Muhammad Iqbal Abdullah
Distro: Linux Mint
Provinsi: Jawa Tengah

Pelajaran 1

Membuat Website
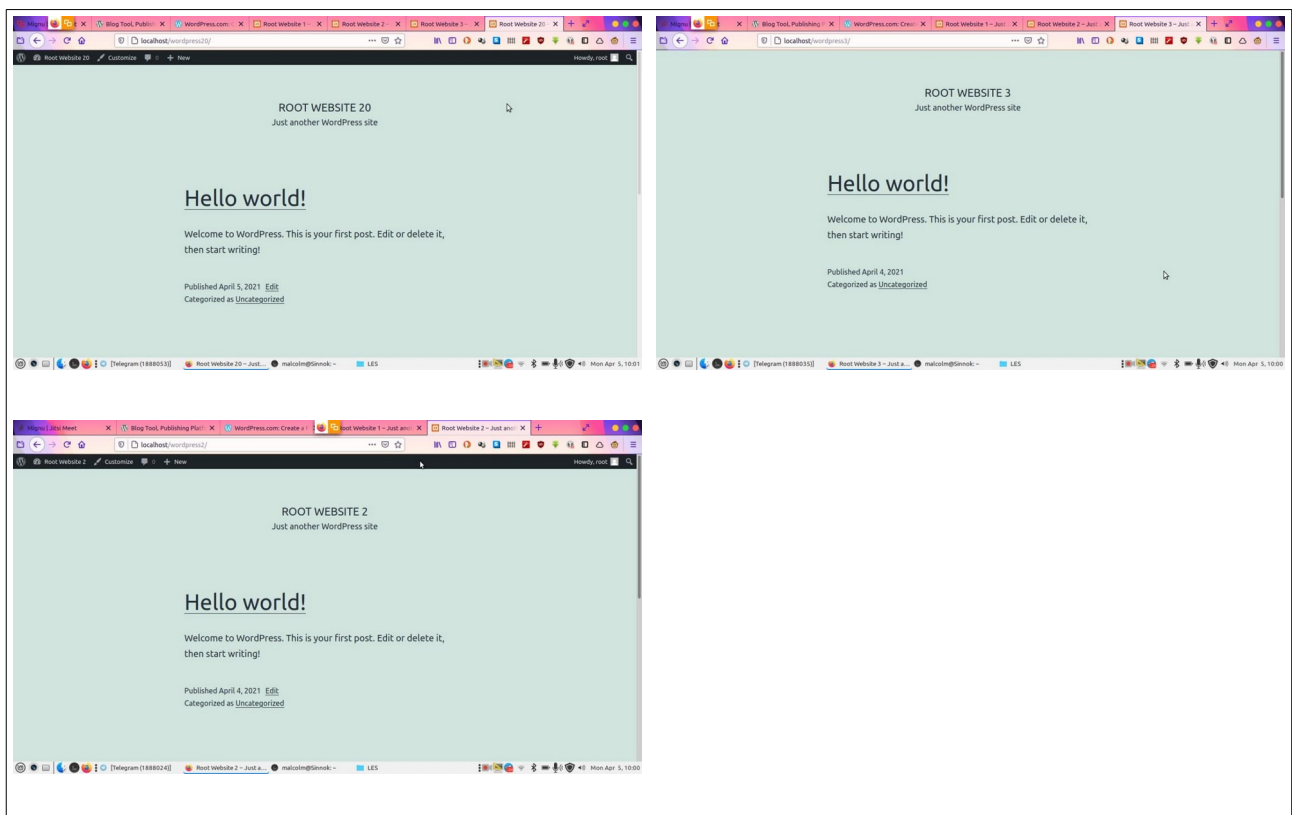
Pelajaran2

Membuat Database untuk Website
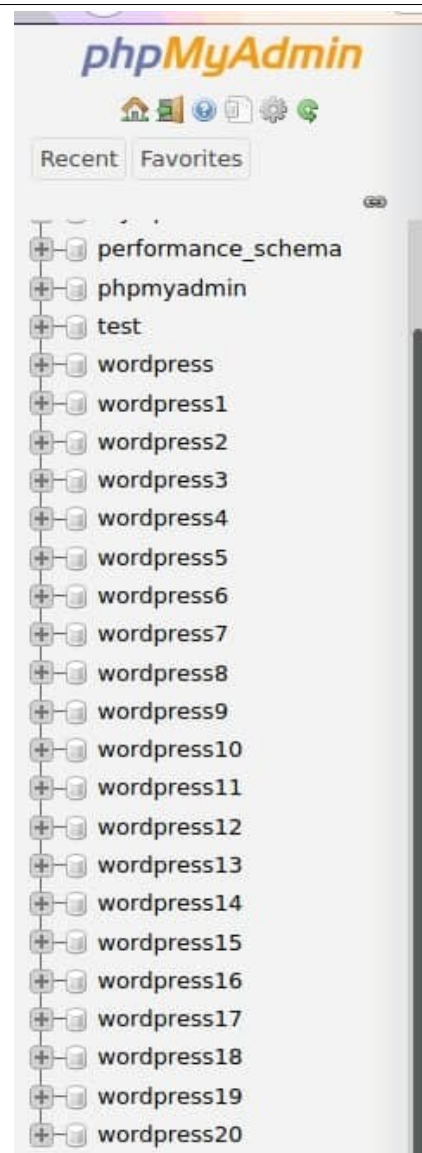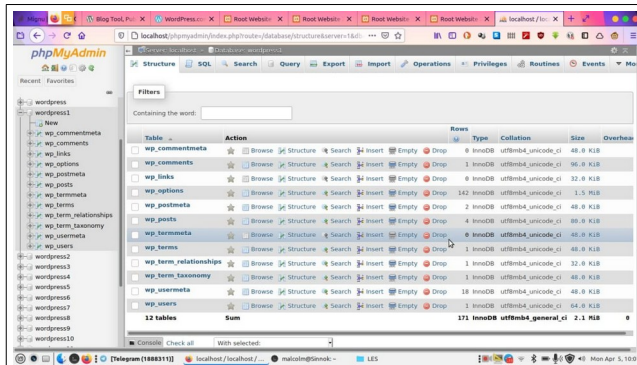
Pelajaran 3

Membuat Folder untuk Website
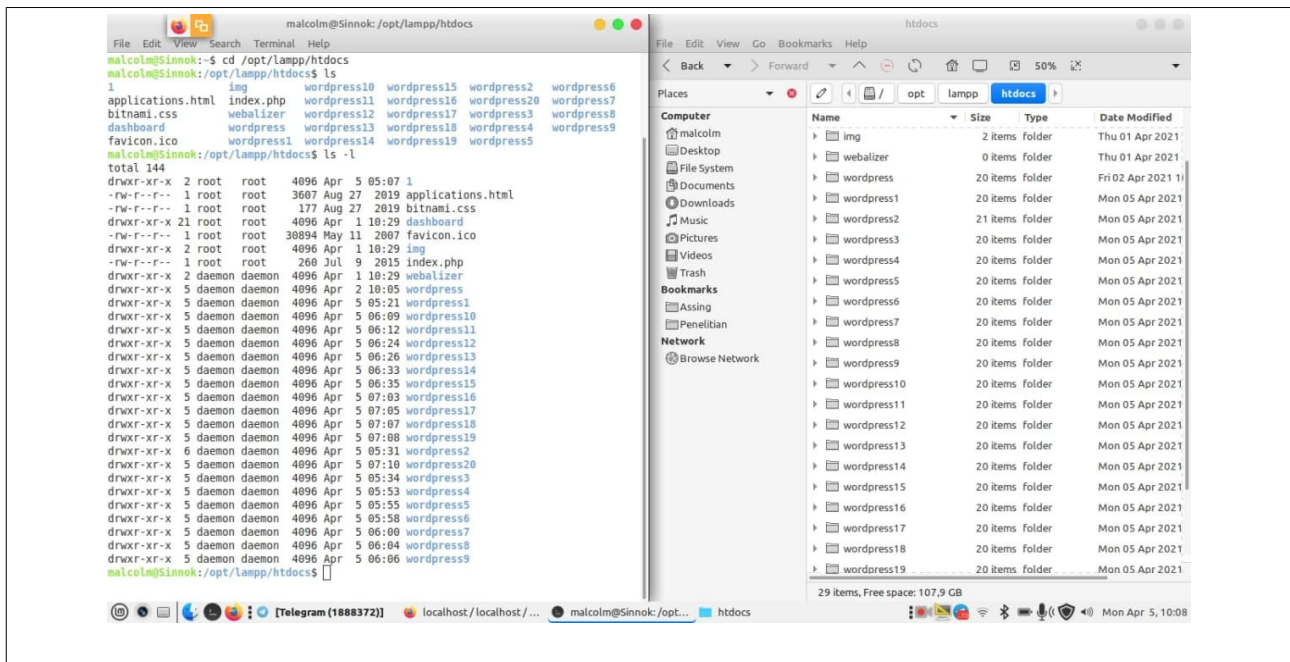
Pelajaran 4

Membuat Database Website dengan phpMyAdmin
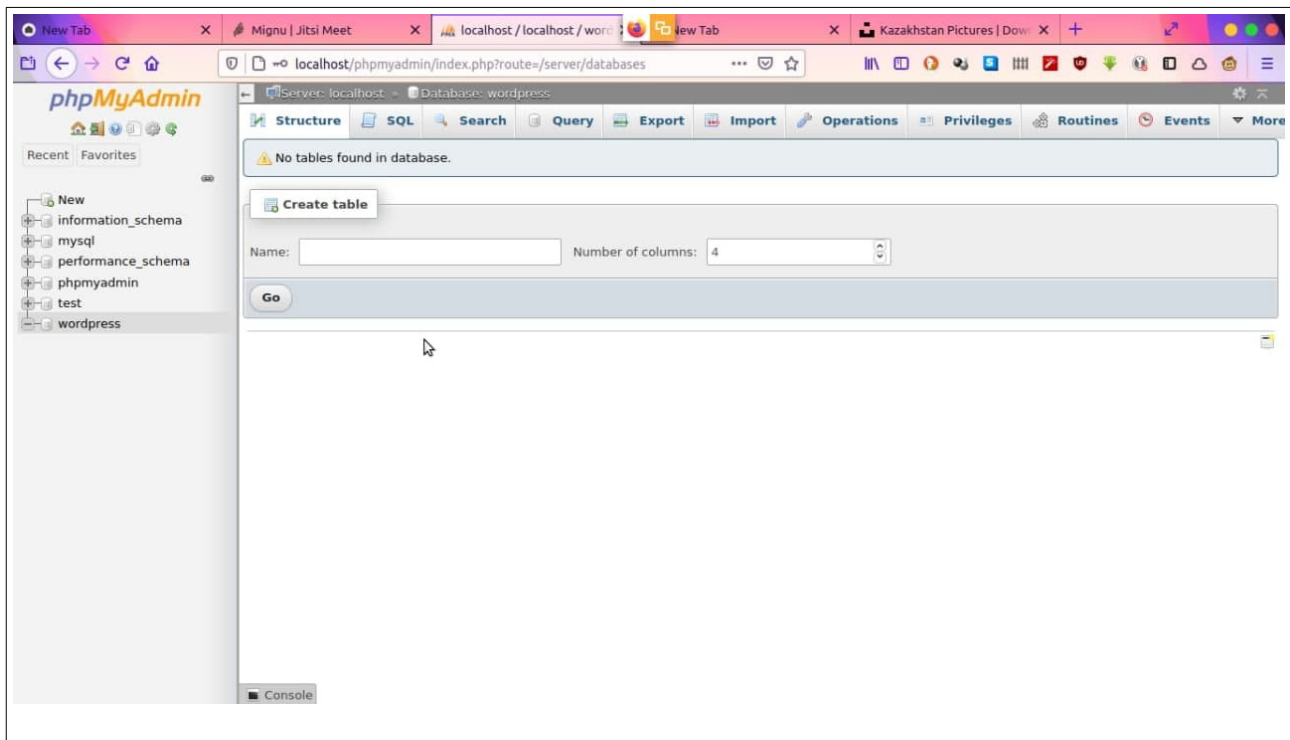
Pelajaran 5

Membuat Posting
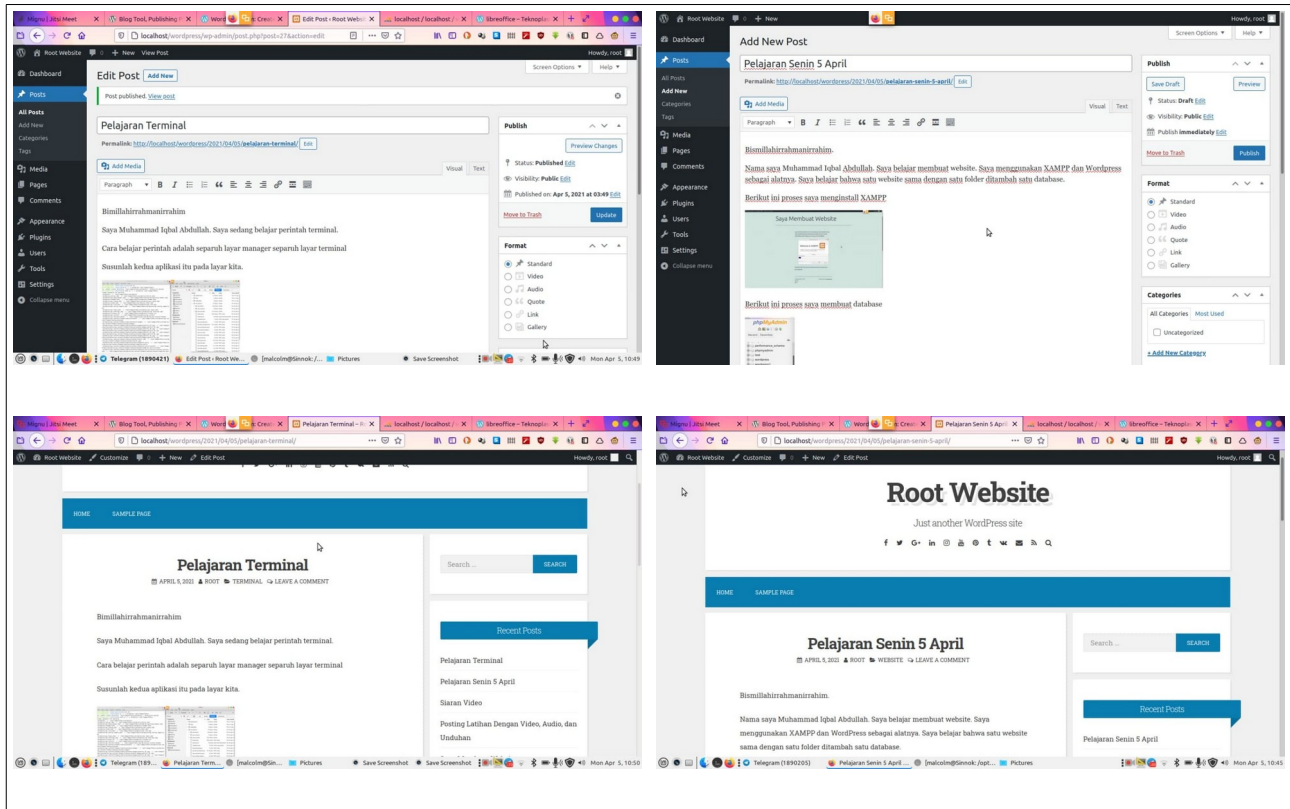
Pelajaran 6

Membuat Category dan Tag
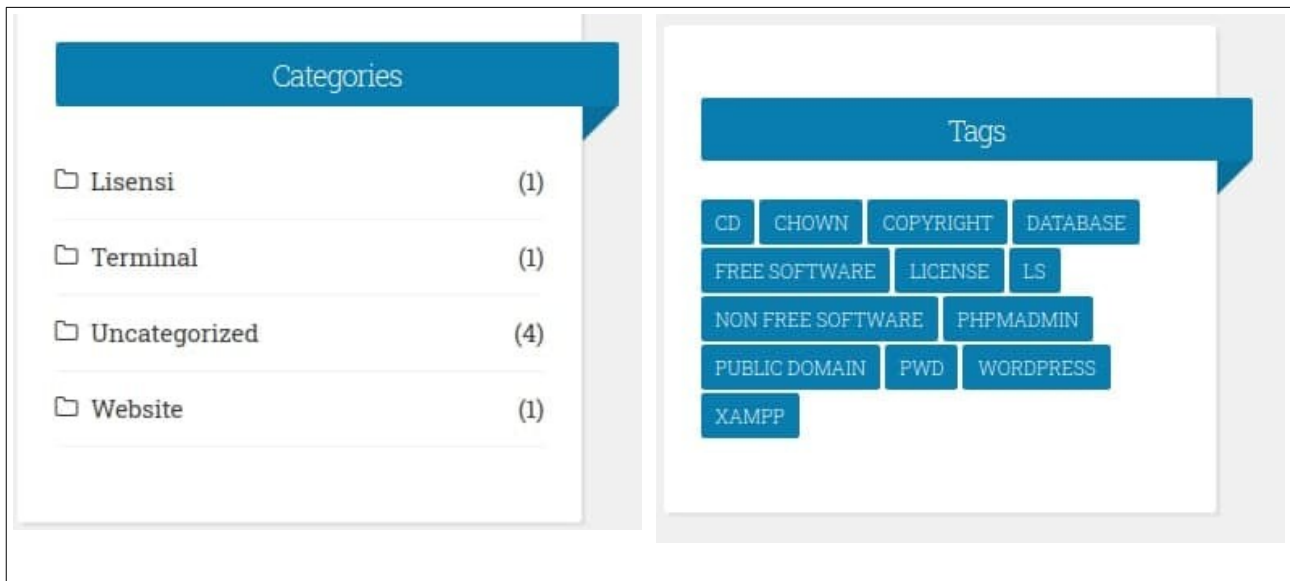
Pelajaran 7

Dashboard Pengaturan Category dan Tag
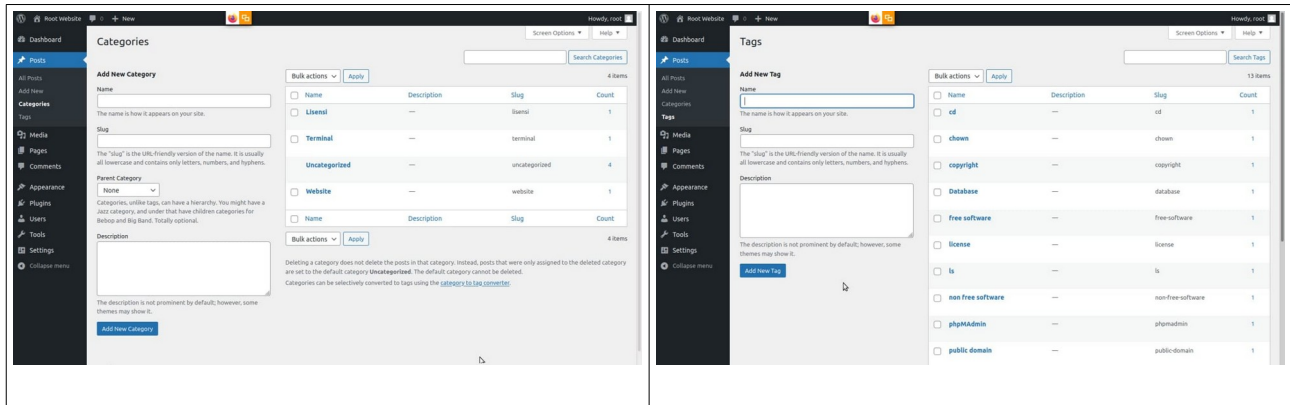
Pelajaran 8

Membuat Halaman Tentang, Rekening, Hardware Saya, dan Software Saya
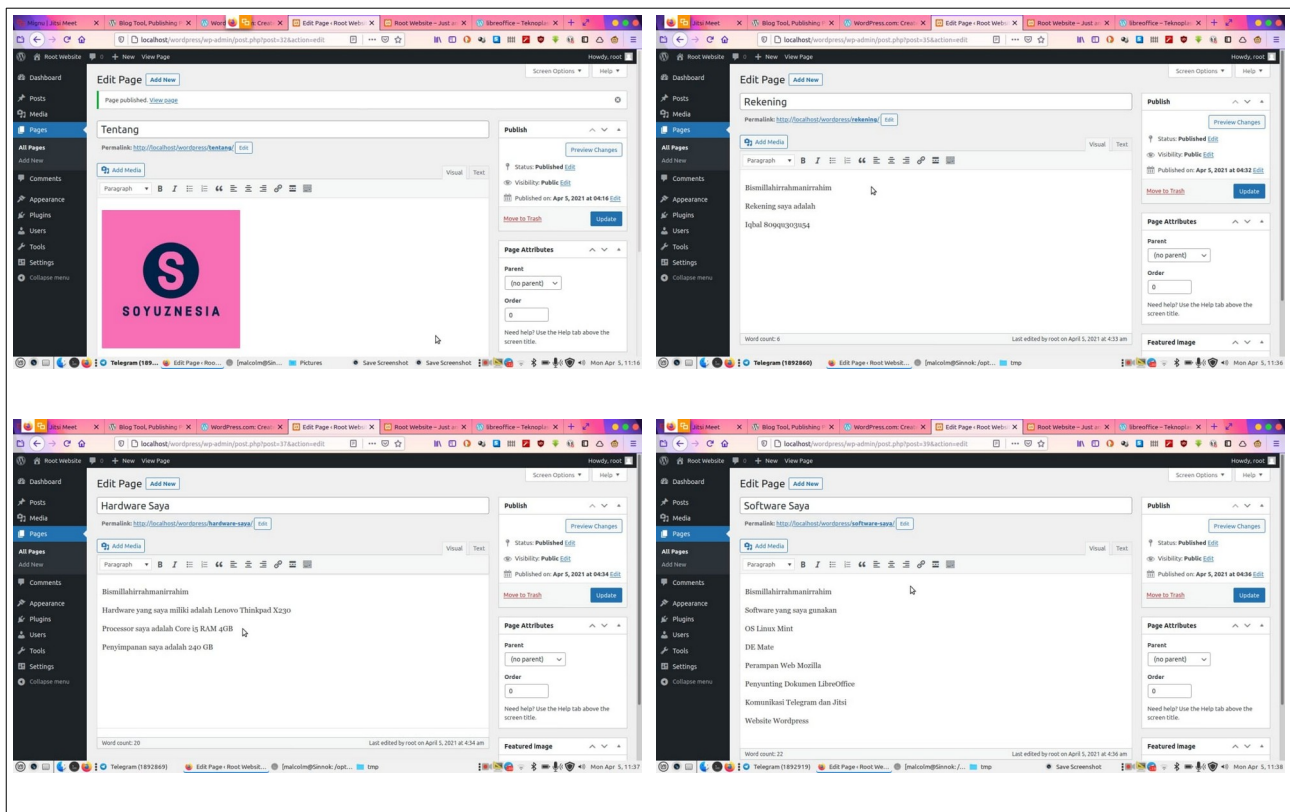
Pelajaran 8

Hasil Pembuatan empat halaman tadi
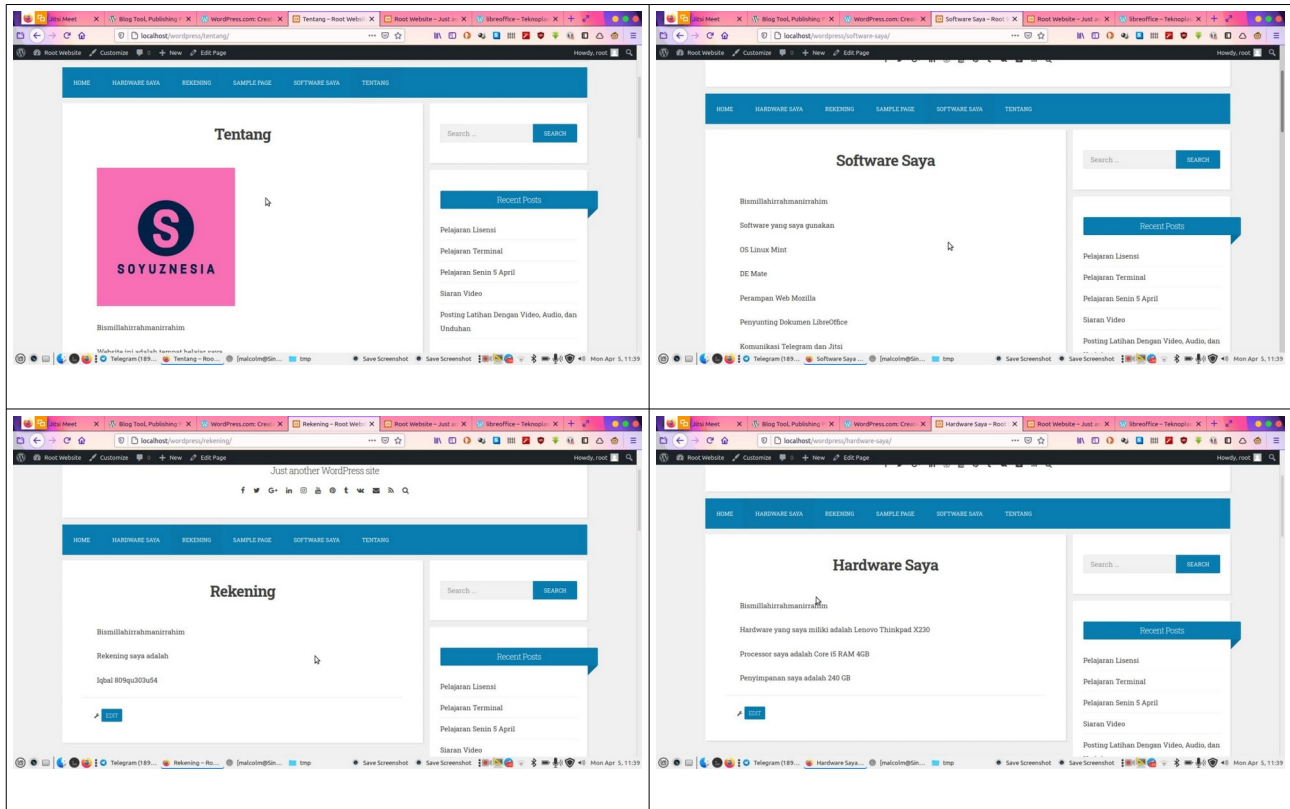
Ringkasan

1. Empat jenis user untuk diketahui dalam pembuatan website:
   a. user untuk database
   b. user untuk FTP
   c. user untuk Wordpress
   d. user untuk pma (phpmyadmin)
2. Sebuah website itu terdiri dari 1 folder dan satu database.
3. Alamat url log-in untuk Wordpress secara default adalah **url.com/wp-admin.**
4. Membuat postingan dan halaman dengan melalui dashboard dengan memilih pilihan post dan page.
5. **Posting** adalah tulisan yang selalu update sesuai tanggal sementara halaman atau **Page** sifatnya lebih statis dan tidak terkait dengan tanggal tertentu.
   a. Situs-situs berita biasanya update sesuai tanggal sehingga mereka banyak menggunakan posting.
   b. Sementara itu, situs biodata pribadi atau perusahaan biasa menggunakan Page karena bersifat statis.

6. Dalam sebuah website, diperlukan pengelompokan posting dengan **category** dan **tag**.
    a. Category lebih umum jika dibandingkan dengan tag. Digunakan untuk menata postingan-postingan sehingga lebih tertata dan mudah dicari.
    b. Tag lebih spesifik dan dapat berjumlah banyak dan digunakan untuk membantu menemukan kata kunci yang dipakai di postingan-postingan yang ada.
7. Sebuah website yang telah memiliki banyak postingan lebih mudah untuk dibuatkan category karena pembuatan category dapat ditentukan dari jenis-jenis tulisan yang ada.
8. Ada tiga halaman yang biasa dimiliki oleh para programmer: **Tentang**, **Hardware Saya**, dan **Software Saya**

Laporan 4

Membuat Website

Nama: Muhammad Iqbal Abdullah
Distro: Linux Mint
Provinsi: Jawa Tengah

Pelajaran 1

Memasukkan Wordpress ke XAMPP
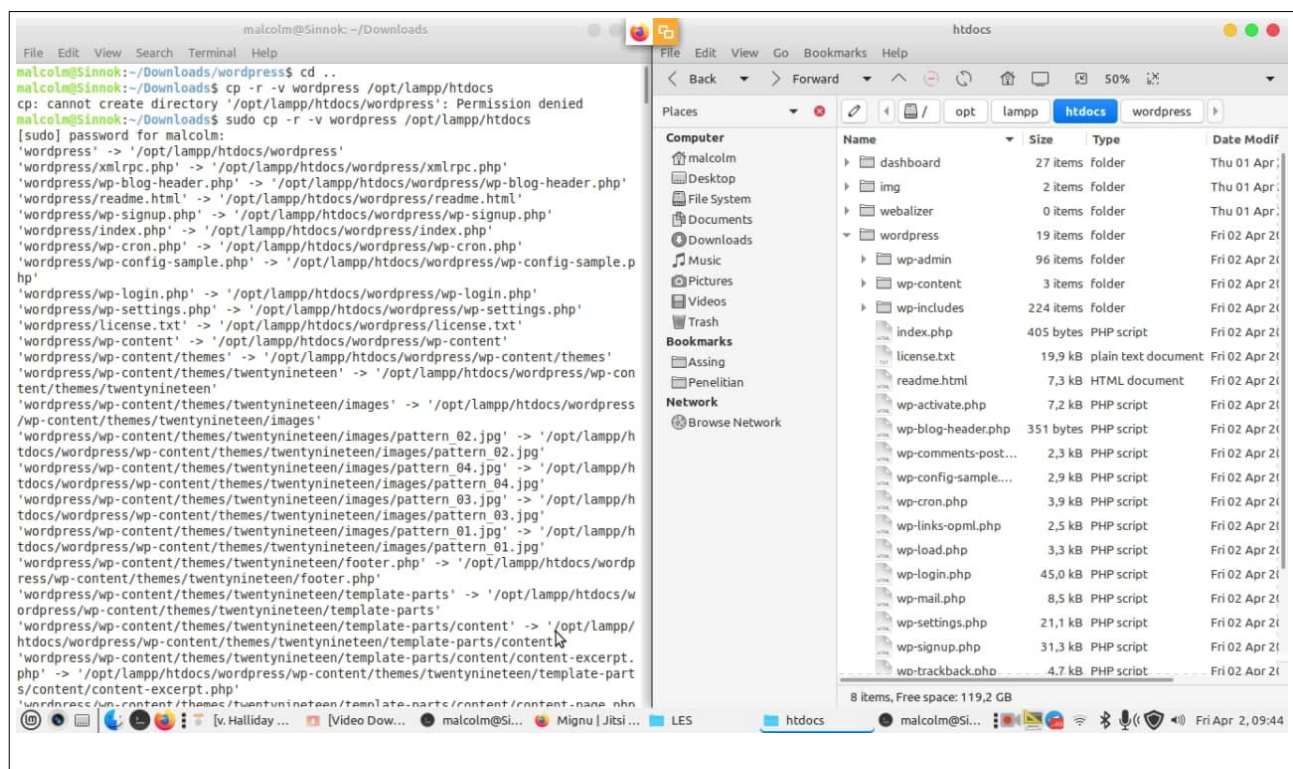
Pelajaran2

Menjalankan/Memulai XAMPP

```
malcolm@Sinnok:~/Downloads$ sudo /opt/lampp/lampp start
Starting XAMPP for Linux 7.3.27-1...
XAMPP: Starting Apache...ok.
XAMPP: Starting MySQL...ok.
XAMPP: Starting ProFTPD...ok.
```
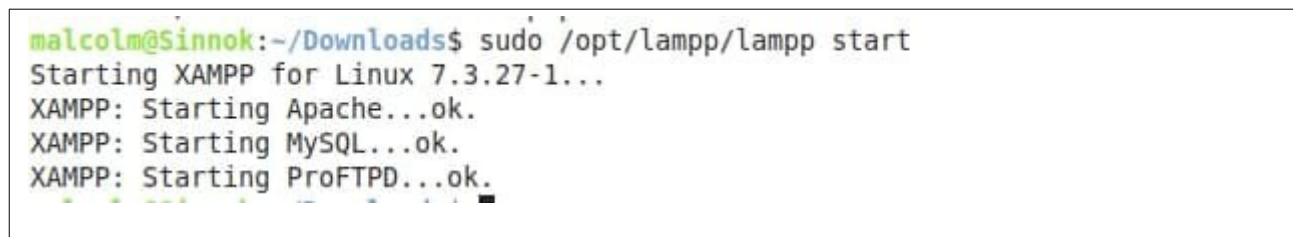
Pelajaran 3

Membuka Home XAMPP di browser

Pelajaran 4

Membuat Database Website dengan phpMyAdmin
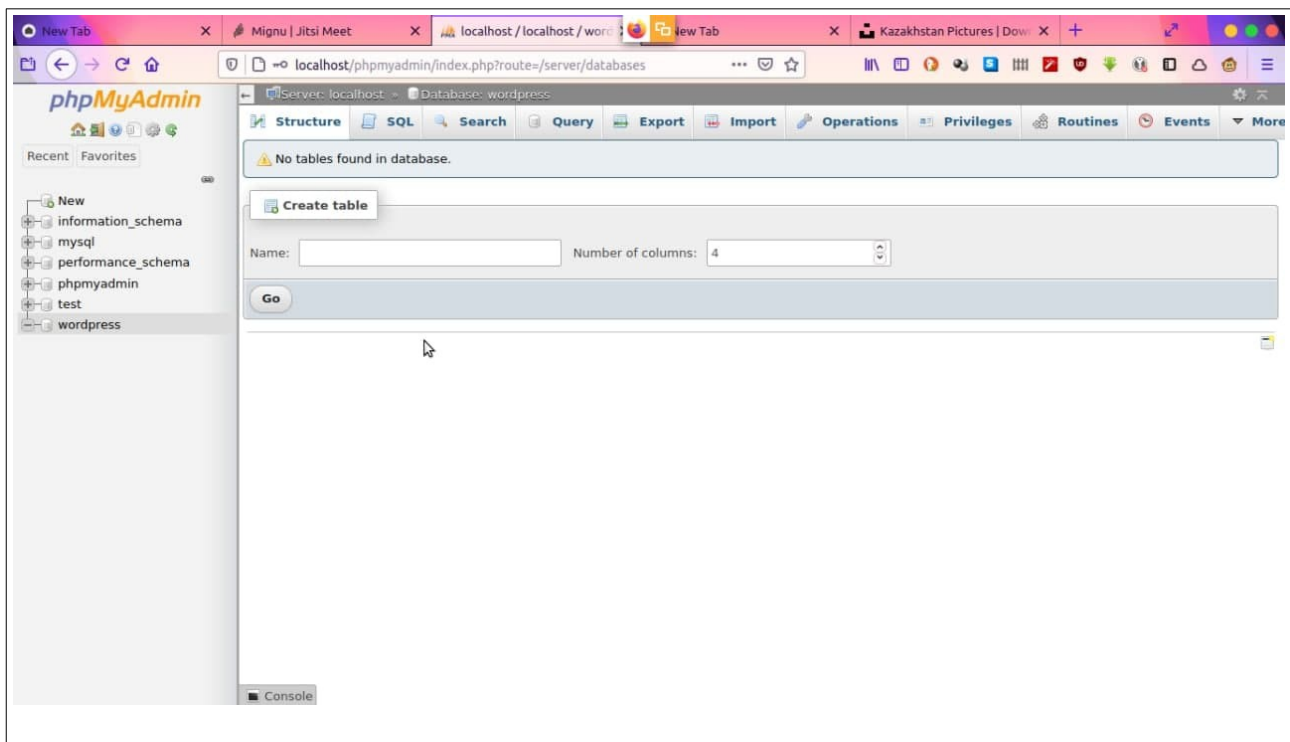
Pelajaran 5

Instalasi Wordpress di XAMPP
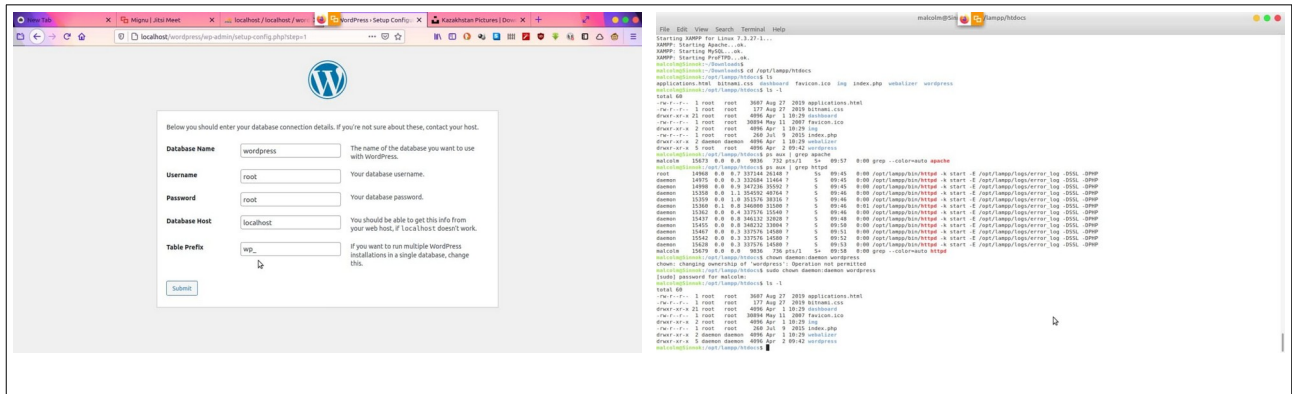
Pelajaran 6

Membuka Website dan Membuat Postingan
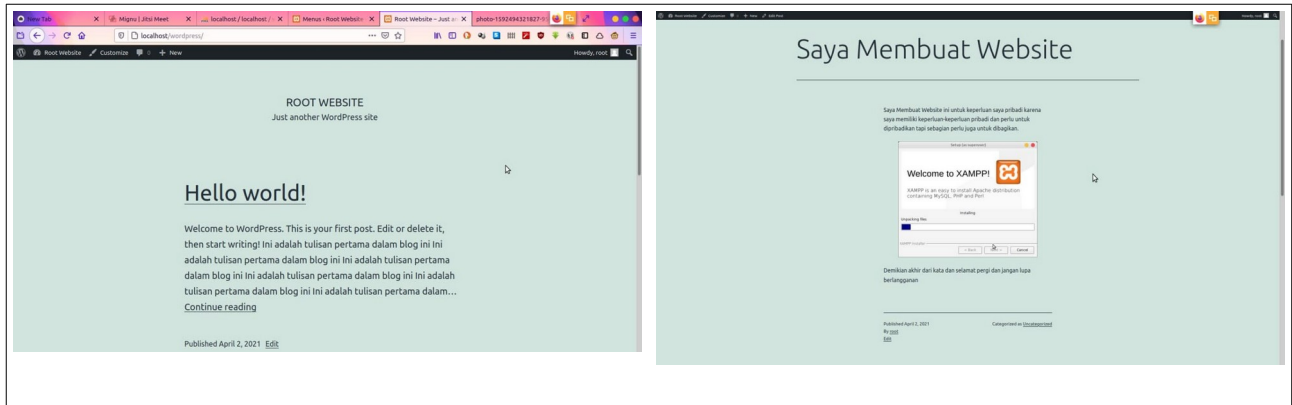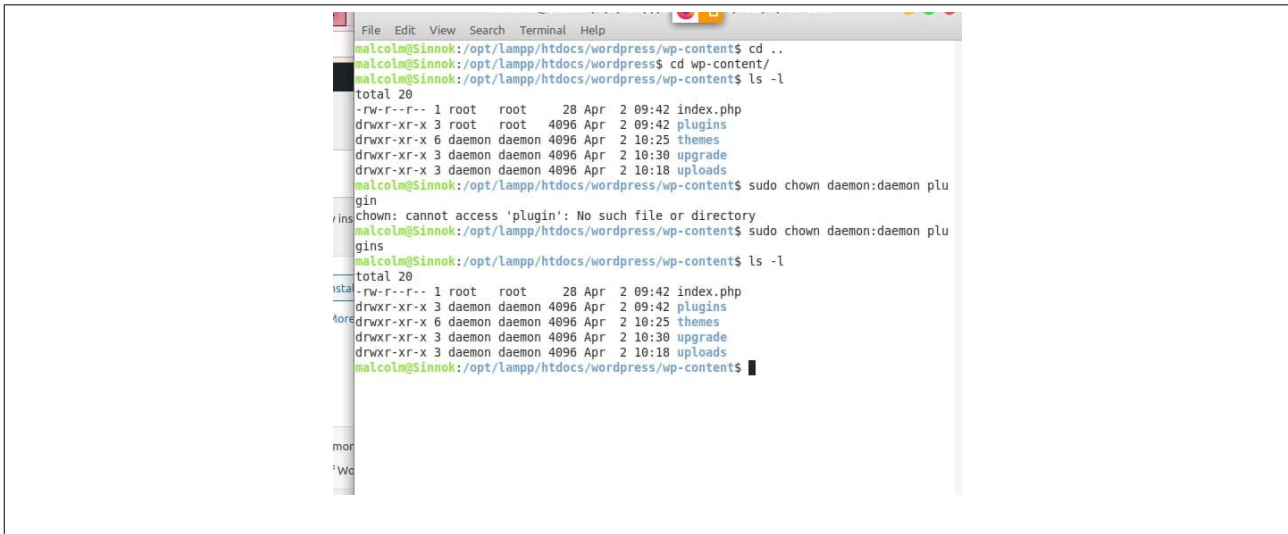
Pelajaran 7

Mengganti Tema dan Mengatur Izin Daemon Melakukannya
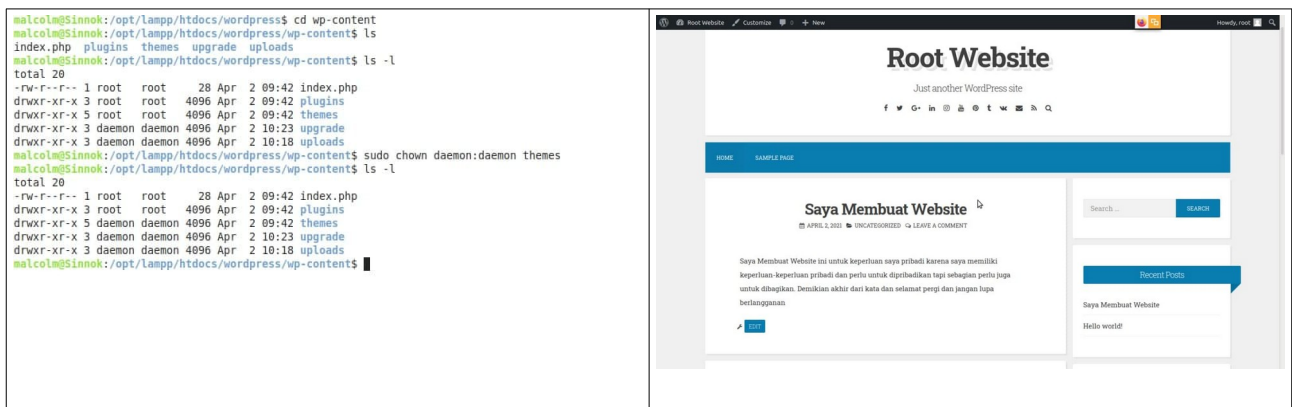
Pelajaran 8

Mengatur Izin Daemon untuk Menambahkan Plugin

```
File  Edit  View  Search  Terminal  Help
malcolm@Sinnok:/opt/lampp/htdocs/wordpress/wp-content$ cd ..
malcolm@Sinnok:/opt/lampp/htdocs/wordpress$ cd wp-content/
malcolm@Sinnok:/opt/lampp/htdocs/wordpress/wp-content$ ls -l
total 20
-rw-r--r-- 1 root   root     28 Apr  2 09:42 index.php
drwxr-xr-x 3 root   root   4096 Apr  2 09:42 plugins
drwxr-xr-x 6 daemon daemon 4096 Apr  2 10:25 themes
drwxr-xr-x 3 daemon daemon 4096 Apr  2 10:30 upgrade
drwxr-xr-x 3 daemon daemon 4096 Apr  2 10:18 uploads
malcolm@Sinnok:/opt/lampp/htdocs/wordpress/wp-content$ sudo chown daemon:daemon plu
gin
chown: cannot access 'plugin': No such file or directory
malcolm@Sinnok:/opt/lampp/htdocs/wordpress/wp-content$ sudo chown daemon:daemon plu
gins
malcolm@Sinnok:/opt/lampp/htdocs/wordpress/wp-content$ ls -l
total 20
-rw-r--r-- 1 root   root     28 Apr  2 09:42 index.php
drwxr-xr-x 3 daemon daemon 4096 Apr  2 09:42 plugins
drwxr-xr-x 6 daemon daemon 4096 Apr  2 10:25 themes
drwxr-xr-x 3 daemon daemon 4096 Apr  2 10:30 upgrade
drwxr-xr-x 3 daemon daemon 4096 Apr  2 10:18 uploads
malcolm@Sinnok:/opt/lampp/htdocs/wordpress/wp-content$
```

Ringkasan

1. Membuat website di local storage (bagian 1)
   a. Jalankan server dengan perintah *sudo /odt/lampp/lampp start*
   b. Masuk ke phpMyAdmin di browser dengan *localhost/phpMyAdmin*
   c. Membuat direktori baru untuk database website (contoh: wordpress1)
   d. Lanjut ke nomor 3
2. Memasukkan (Menginstall Wordpress ke XAMPP)
   a. Mengunduh Wordpress di situs wordpress.org
   b. Mengekstrak wordpress.zip
   c. Memasukkan folder wordpress ke /opt/lampp/htdocs/[tempat database] (contoh wordpress1) dengan sudo
   d. Berikan izin akses dan modifikasi daemon untuk folder database yang tempat wordpress. Contoh wordpress1 tadi.
   e. Berikan izin akses dan modifikasi daemon untuk folder wp-content, plugins, dan themes.
3. Instalasi Website di local storage (bagian 2)
   a. Buka website dengan localhost/[tempat database] contoh wordpress1
   b. Pilih database di (wordpress1)
   c. Isi username dan password
   d. Ikuti langkah2 berikutnya (jika ada proses yang gagal karena tidak ada izin, maka berikan izin daemon untuk mengakses folder yang dilarang tersebut)

4. Jangan berikan akses folder kepada user sembarangan.

Laporan 3

Membuat Website

Nama: Muhammad Iqbal Abdullah
Distro: Linux Mint
Provinsi: Jawa Tengah

Pelajaran 1

Belajar Tentang Lisensi dan Copyright
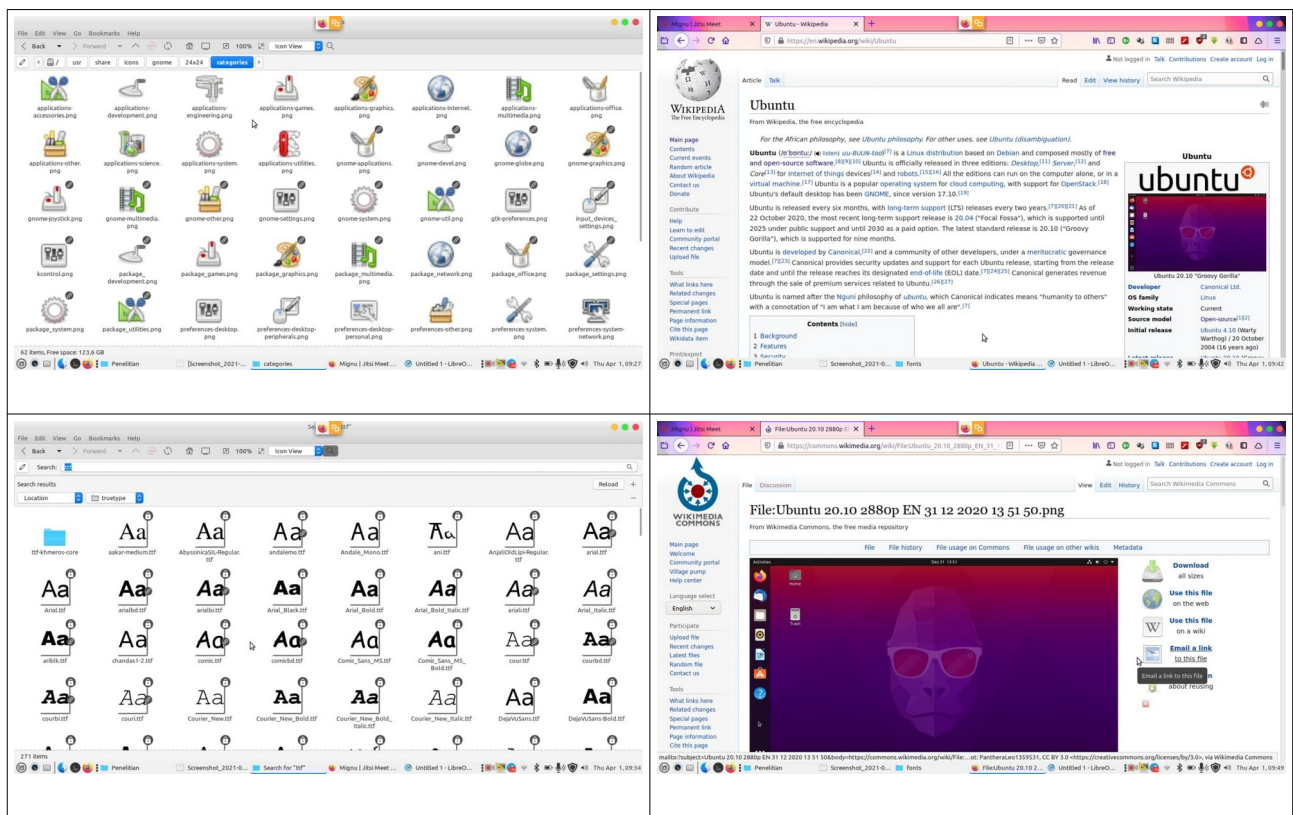
Pelajaran2

Belajar Perintah Terminal (Menghapus/Memindah/Mengkopi) Folder & Penggunaan *Sudo*)

Pelajaran 3

Belajar Perintah Terminal (Menjalankan Aplikasi)

Pelajaran 4

Menginstall XAMPP
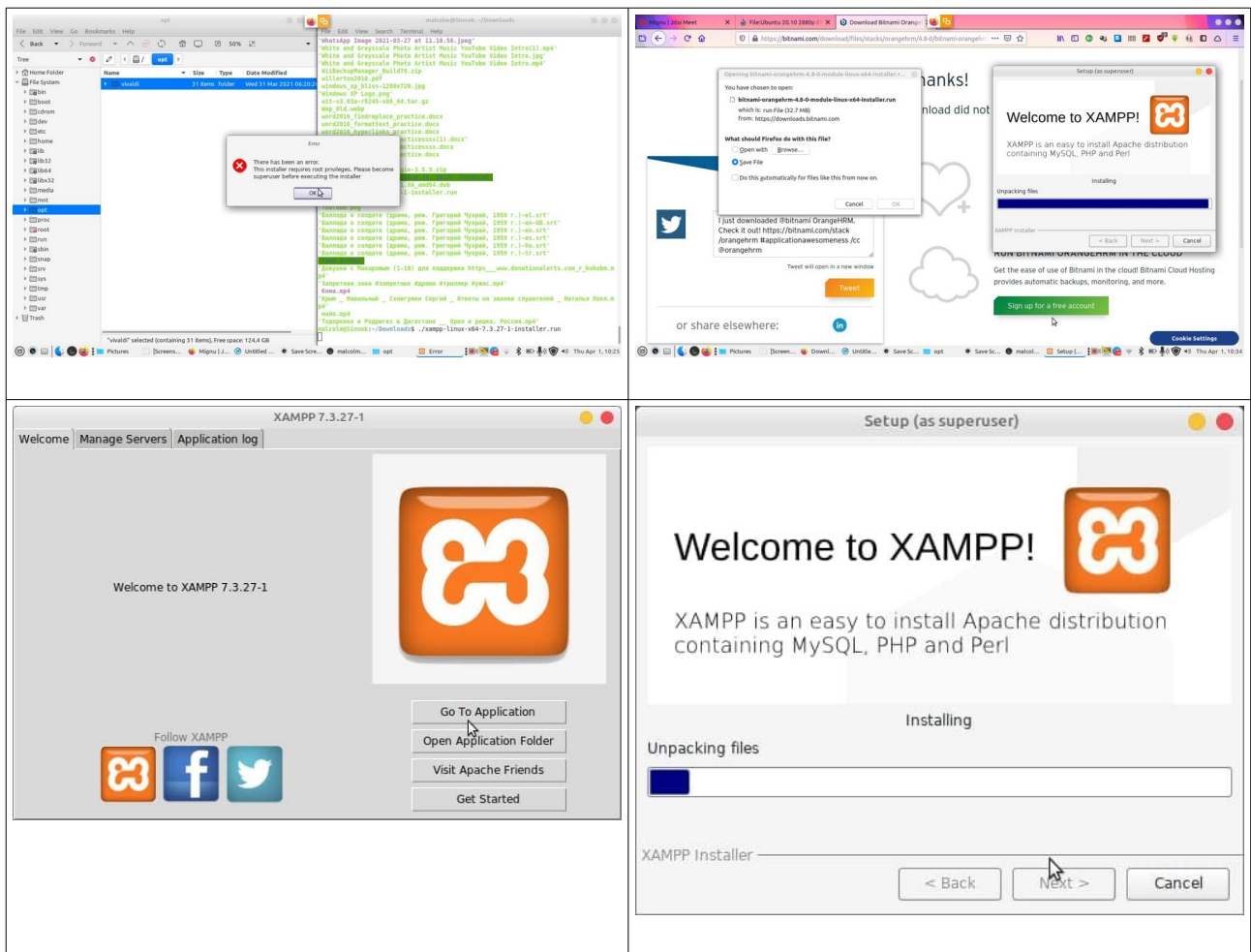
Pelajaran 5

Memulai XAMPP melalui Terminal

```
malcolm@Sinnok: ~
File  Edit  View  Search  Terminal  Help
malcolm@Sinnok:~/Downloads$ cd ~
malcolm@Sinnok:~$ sudo /opt/lampp/lampp start
[sudo] password for malcolm:
Starting XAMPP for Linux 7.3.27-1...
XAMPP: Starting Apache...already running.
XAMPP: Starting MySQL...ok.
XAMPP: Starting ProFTPD...ok.
malcolm@Sinnok:~$
```

Pelajaran 6

Mengatur password user XAMPP melalui Terminal

```
malcolm@Sinnok:~$ sudo /opt/lampp/lampp security
XAMPP:  Quick security check...
XAMPP:  MySQL is accessable via network.
XAMPP: Normaly that's not recommended. Do you want me to turn it off? [yes] yes
XAMPP:  Turned off.
XAMPP: Stopping MySQL...ok.
XAMPP: Starting MySQL...ok.
XAMPP:  The MySQL/phpMyAdmin user pma has no password set!!!
XAMPP: Do you want to set a password? [yes] yes
XAMPP: Password:
XAMPP: Password (again):
XAMPP:  Setting new MySQL pma password.
XAMPP:  Setting phpMyAdmin's pma password to the new one.
XAMPP:  MySQL has no root passwort set!!!
XAMPP: Do you want to set a password? [yes] yes
XAMPP:  Write the password somewhere down to make sure you won't forget it!!!
XAMPP: Password:
XAMPP: Password (again):
XAMPP:  Setting new MySQL root password.
XAMPP:  Change phpMyAdmin's authentication method.
XAMPP:  The FTP password for user 'daemon' is still set to 'xampp'.
XAMPP: Do you want to change the password? [yes] yes
XAMPP: Password:
XAMPP: Password (again):
XAMPP: Reload ProFTPD...ok.
XAMPP:  Done.
malcolm@Sinnok:~$
```

Ringkasan

1. Belajar Tentang Lisensi dan Copyright
   a. Pengertian:
      I. Lisensi adalah izin yang diberikan dari pembuat kepada orang lain

II. Copyright adalah hak pemilik suatu karya yang dilindungi

b. Dua jenis lisensi yang diajarkan di les

I. Free Software adalah lisensi yang bebas digunakan secara komersial mau pun tidak dan bebas untuk dimodifikasi tetapi masih bersyarat tertentu seperti harus menyebutkan *credit* dan lain-lain.

II. Public Domain adalah lisensi yang pemilik karya sudah menyerahkan haknya kepada publik (semua orang). Tidak ada syarat apa pun untuk lisensi ini.

: Dikoreksi

III. Di sana ada lisensi Free Software (Perangkat Lunak Bebas): https://www.gnu.org/philosophy/free-sw.en.html

program komputer yang penggunanya merdeka dan tidak dibatasi untuk *use*, *study*, *modify*, dan *share*. Termasuk juga dalam kemerdekaan itu hak untuk menjual atau mengkomersialkan software.

IV. DI sana ada lisensi Non-Free Software (Perangkat Lunak Tidak Bebas)

yaitu program komputer yang gagal memenuhi defini Free Software di atas. Termasuk di dalam ketidakmerdekaan itu adalah tidak boleh memperjualbelika atau mengkomersialkan software (walau pun sudah dibeli).

V. Ada juga lisensi Free Culture dan Non-Free Culture (yang dimaksud Culture adalah selain software: misalnya icon, gambar, video, audio, buku elektronik,dll.)

Contoh free culture adalah lisensi CC BY SA.

Contoh non free culture adalah CC BY NC dan CC BY ND.

VI. Ada juga Pubilc Domain. Yaitu keadaan suatu karya lepas dari copyright sehingga keadaannya sama seperti lisensi Free Software yang tanpa syarat distribusi dan tanpa atribusi.

Contoh lisensi yang menjadikan karya menjadi public domain adalah CC 0.

2. Perintah Memindahkan/Menghapus/Mengkopi Folder melalui terminal

   a. Perintah memindahkan folder dengan *mv -r [alamat folder] [alamat target direktori]*

   b. Perintah menghapus folder dengan *rm -r [alamat folder]*

   c. Perintah mengkopi folder dengan *cp -r [alamat folder] [alamat target direktori]*

   d. Perintah *-r* memiliki arti dari dasar ke alamat direktori yang akan dikenai perintah, dengan kata lain seluruh isi dari dasar folder hingga ke urutan teratas folder tersebut.

   e. Menggunakan *-v* untuk melihat proses

3. Menggunakan *sudo* di awal perintah untuk memberikan akses root sementara selama 15 menit.

4. Menginstall XAMPP

a. Perintah menjalankan aplikasi melalui terminal dengan pergi ke direktori dengan perintah *cd* kemudian menggunakan perintah *./[nama aplikasi]*. Menggunakan *sudo* jika membutuhkan akses root.

b. Menjalankan instalasi XAMPP dengan cara no. 4.a dengan tambahan *sudo*.

c. Memulai XAMPP dengan perintah *sudo /opt/lampp/lampp start*

d. Mengatur password user XAMPP dengan perintah *sudo /opt/lampp/lampp security*

    I. Ada tiga jenis user XAMPP: pma, root, dan daemon

Laporan 2

Membuat Website

Nama: Muhammad Iqbal Abdullah
Distro: Linux Mint
Provinsi: Jawa Tengah

Pelajaran 1

Belajar Perintah Terminal (Melihat isi direktori)
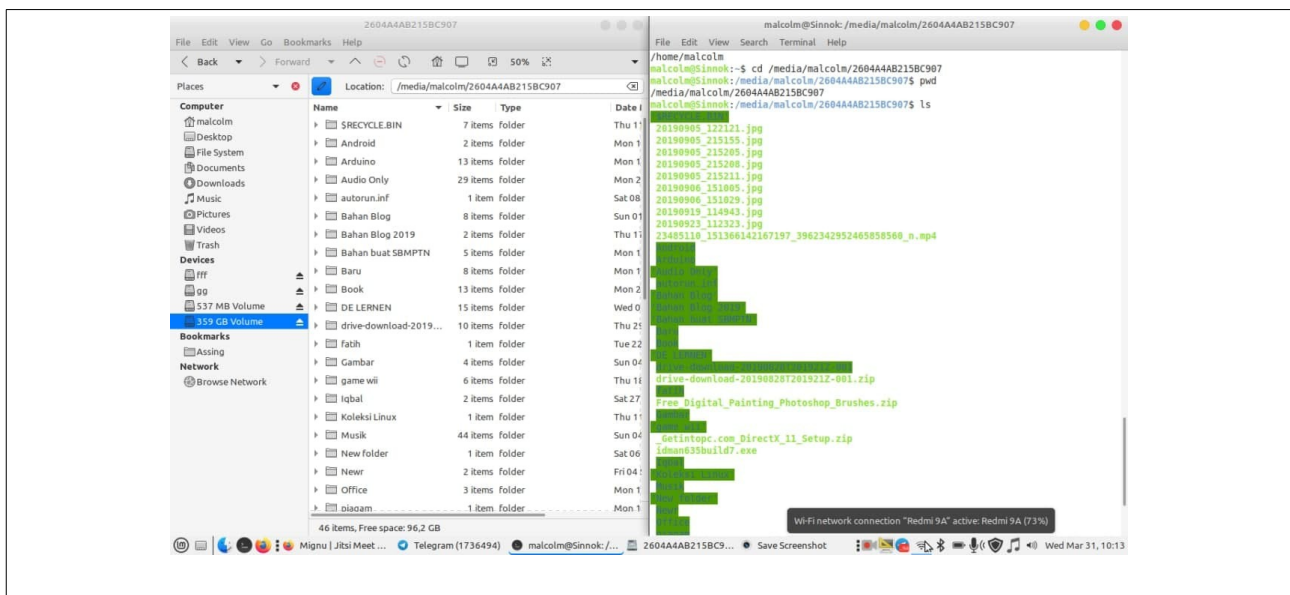
Pelajaran2

Belajar Perintah Terminal (Masuk ke direktori)
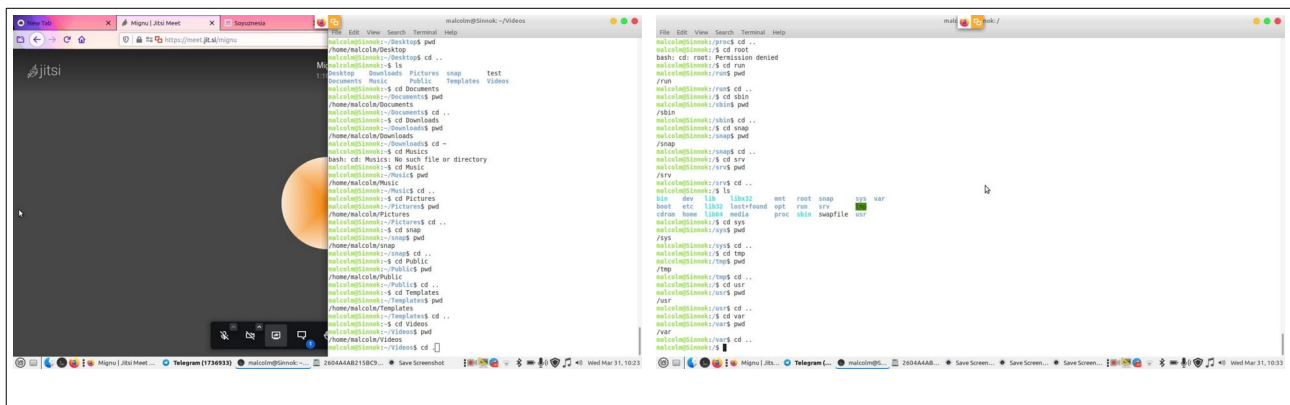
Pelajaran 3

Belajar Perintah Terminal (Copy, Paste, Cut)
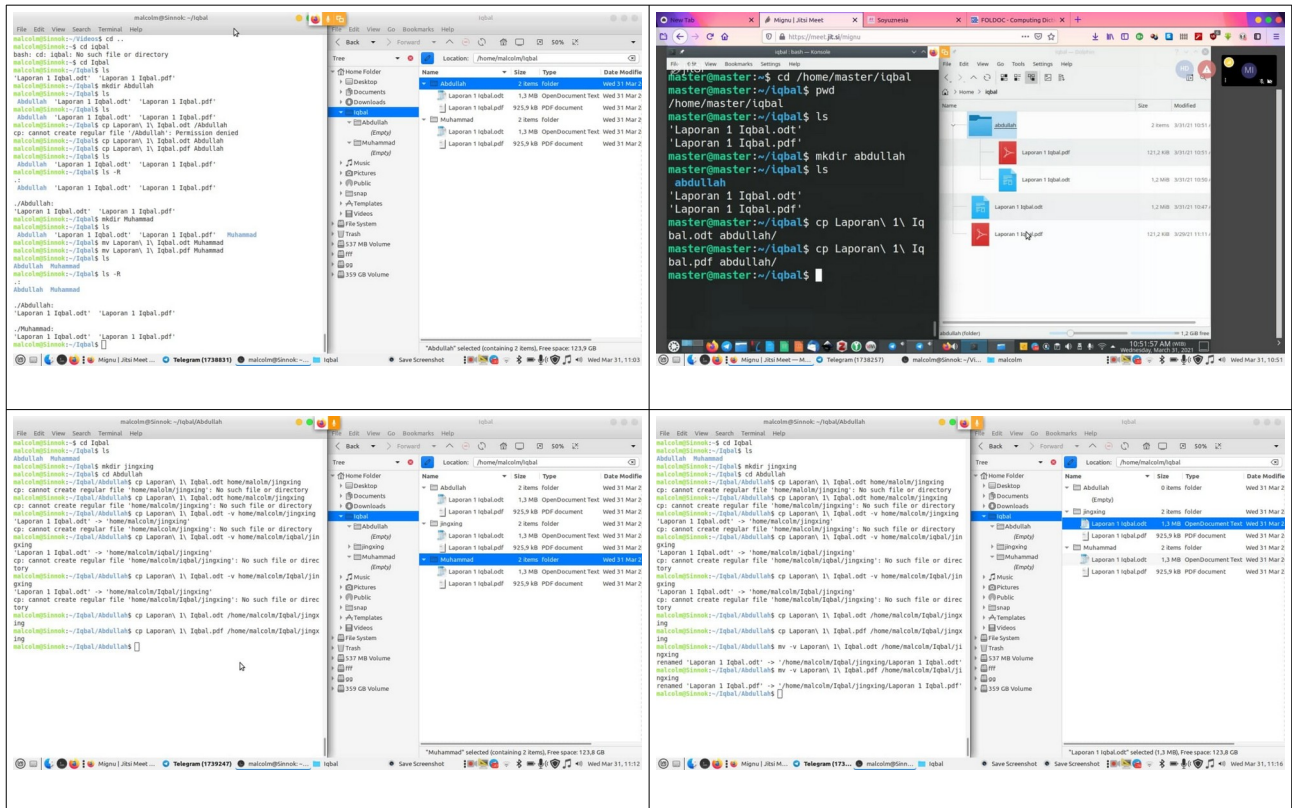
Ringkasan

1. Belajar Perintah Terminal
    a. Perintah *pwd* untuk melihat direktori sekarang
    b. Perintah *lsb* untuk melihat isi direktori sekarang
    c. Perintah *cd* memiliki perintah masuk. Berikut beberapa turunannya:
        I. Perintah *cd ..* untuk kembali ke direktori satu tingkat diatas
        II. Perintah *cd ~* untuk ke direktori home
        III. Perintah *cd [Nama Folder]* untuk masuk ke folder pada direktori sekarang
        IV. Perintah *cd [Alamat Direkotori]* untuk masuk ke folder direktori tersebut
    d. Perintah *cp [Nama Folder] [Alamat Direktori]* digunakan untuk mengkopi file
        I. Menambah *-v* untuk melihat proses
    e. Perintah *mv [Nama Folder] [Alamat Direktori]* digunakan untuk memindahkan file
        I. Menambah *-v* untuk melihat proses

f. Perintah *mkdir [Nama Folder]* digunakan untuk membuat folder baru di direktori sekarang.

Laporan 1

Membuat Website

Nama: Muhammad Iqbal Abdullah
Distro: Linux Mint
Provinsi: Jawa Tengah

Pelajaran 1

Belajar Screenshot dan Aplikasi Password Manajemen
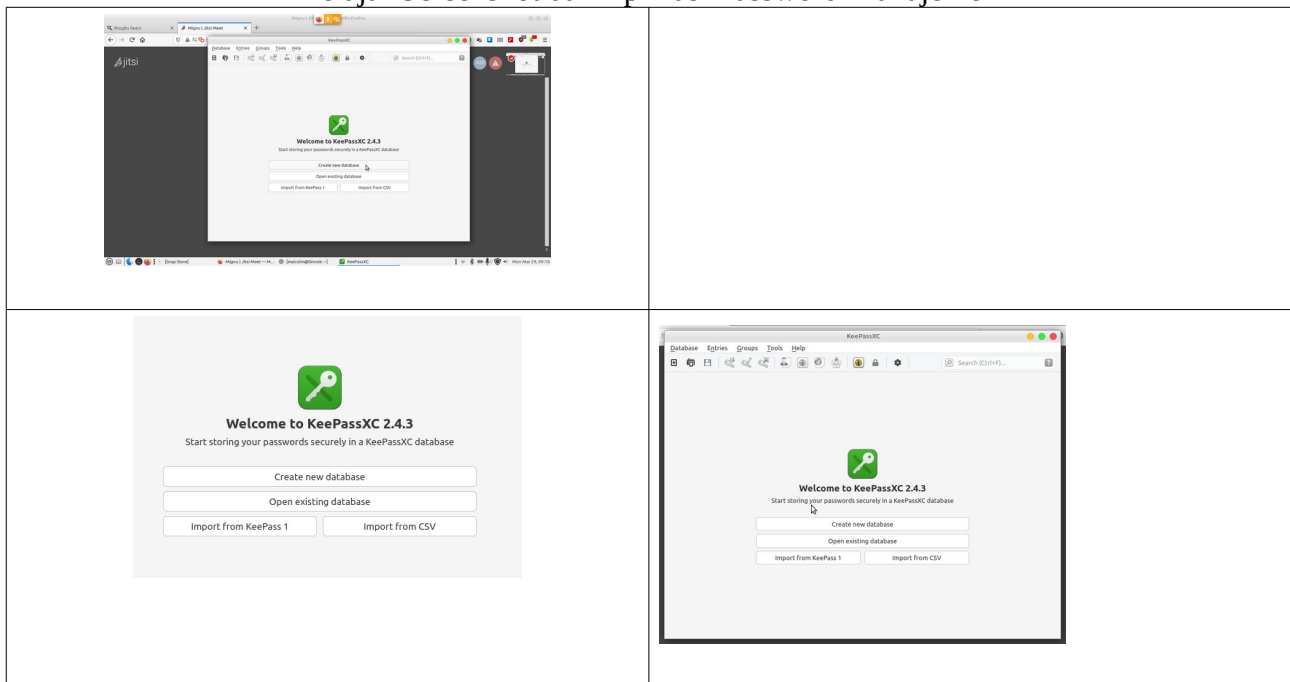
Pelajaran 2

Belajar cek spesifikasi laptop lewat terminal
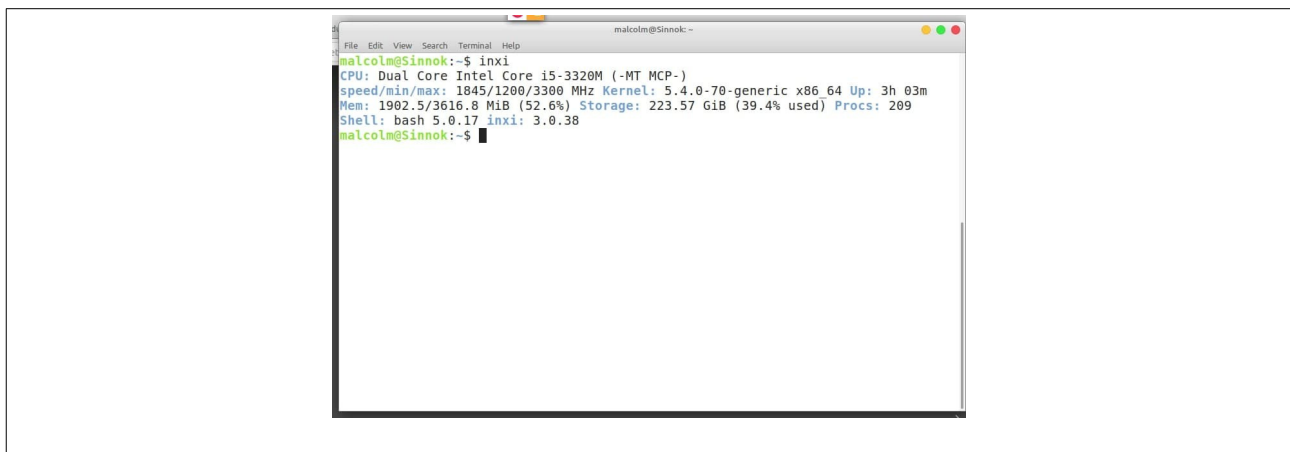
Pelajaran 3

Belajar Informasi Penyimpanan
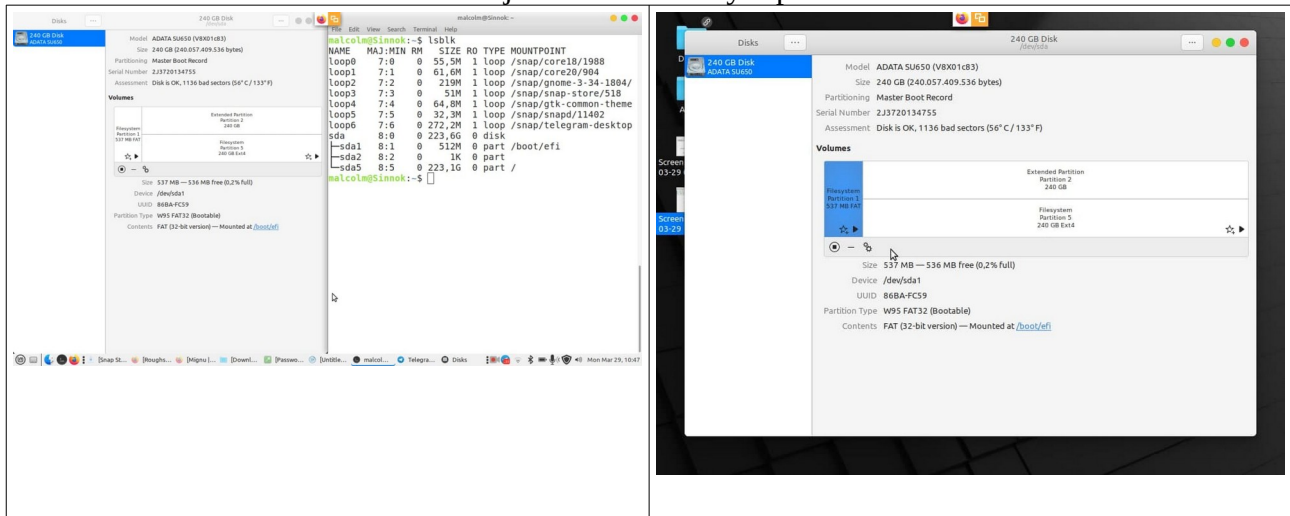
Pelajaran 4

Belajar Perintah Terminal
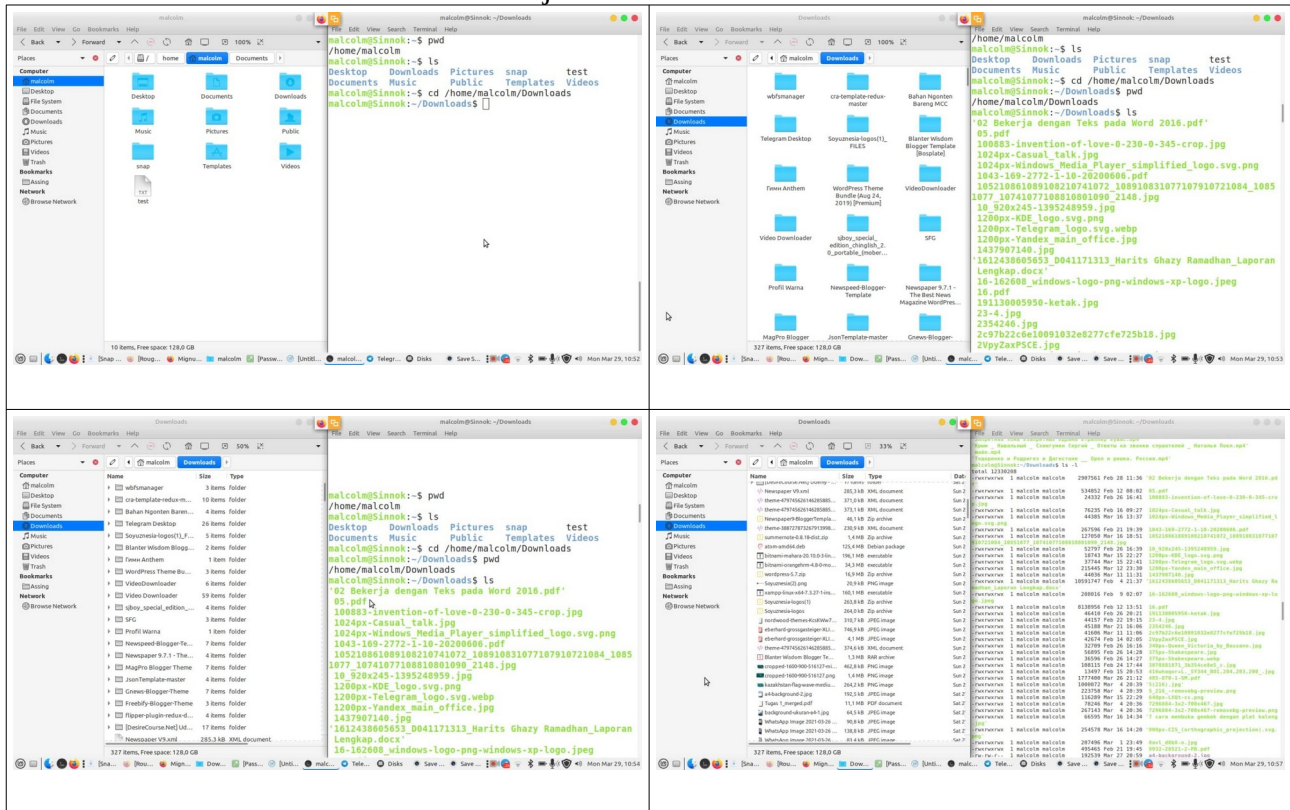
Pelajaran 5

Belajar Merekam Layar dengan Kazam
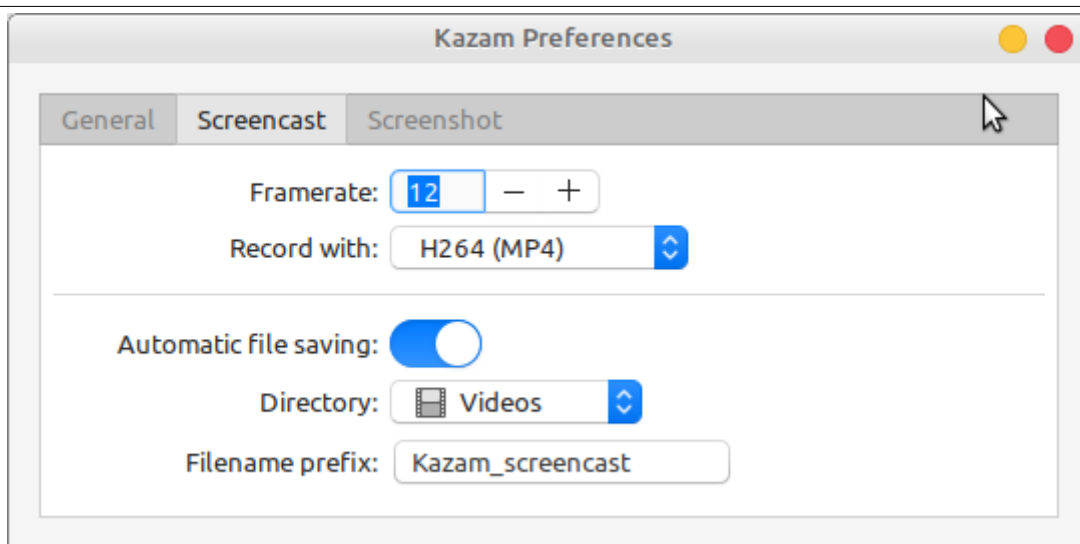
Pelajaran 6

Belajar Cek Informasi Penyimpanan
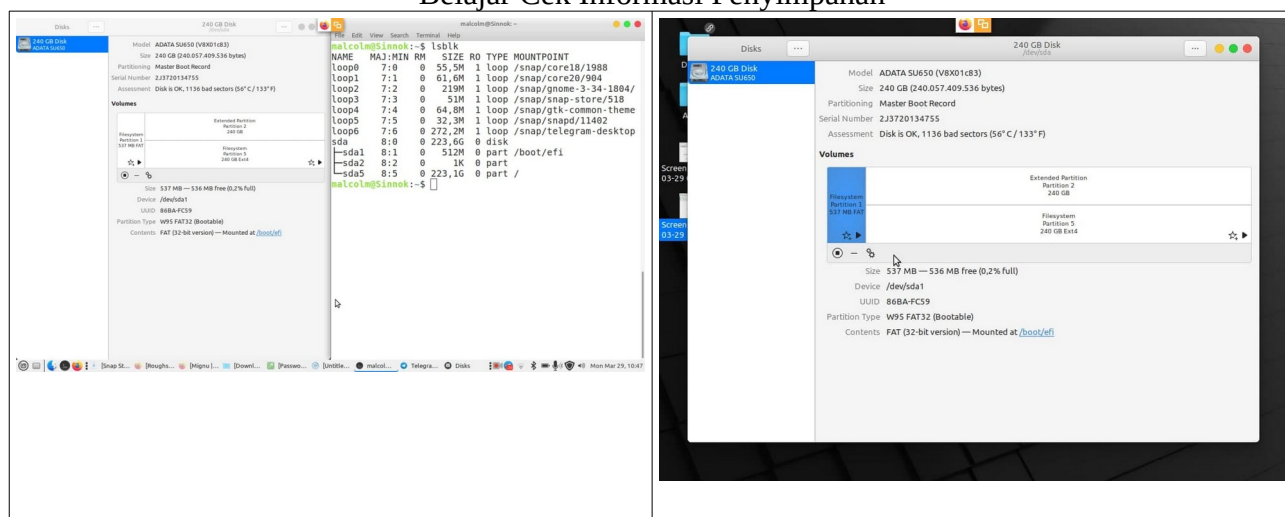
Pelajaran 7

Belajar Beberapa Short Key Terminal
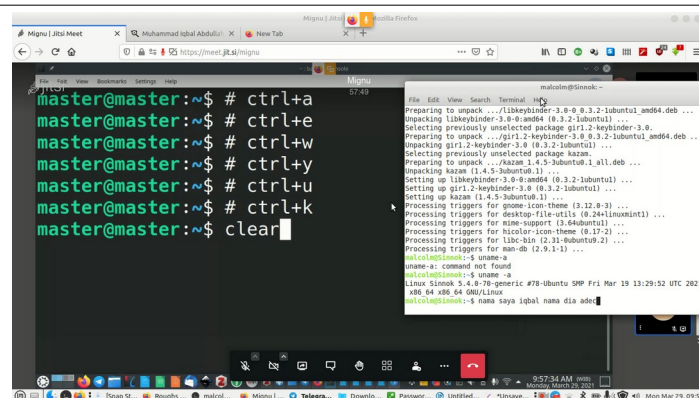
Rangkuman:

Pada pertemuan pertama ini ada beberapa pelajaran yang didapatkan

1) Menggunakan fitur screenshot.
   i. Menggunakan tombol screenshot untuk screenshot satu layar penuh
   ii. Menggunakan tombol Alt+Screenshot untuk screenshot satu jendela saja
   iii. Menggunakan fitur delay di aplikasi screenshot untuk screenshot berjeda
2) Menggunakan aplikasi password manajer.
   i. Menginstall aplikasi KeePassXC melalui terminal dengan perintah *sudo apt-get install keepassxc*
   ii. Mengoperasikan aplikasi KeePassXC
3) Mengecek spesifikasi laptop/komputer
   i. Menggunakan perintah *inxi* di terminal untuk cek spesifikasi laptop di Linux Mint
   ii. Menggunakan *settings* untuk cek spesifikasi laptop dengan grafik (GUI). Untuk Linux Mint MATE, hal ini belum bisa dilakukan karena tidak terinstall GUI secara default.
4) Cek informasi penyimpanan
   i. Cek informasi penyimpanan di terminal dengan interface (CLI) dengan perintah *lsblk*.
   ii. Cek informasi penyimpanan menggunakan GUI dengan aplikasi *gnome-disk-utility*.
5) Beberapa perintah penting di terminal
   i. Perintah *pwd* digunakan untuk cek direktori sekarang.
   ii. Perintah *ls* digunakan untuk cek konten-konten yang ada di direktori sekarang.
   iii. Perintah *ls -l* digunakan untuk menampilkan + rincian konten-konten yang ada di direktori
   iv. Perintah *ls* | *grep .(*format file*)* digunakan untuk filter tipe file yang ingin ditampilkan
6) Merekam layar dengan Kazam
   i. Menginstall Kazam melalui terminal dengan *sudo apt-get install kazam.*
   ii. Mengatur input yang direkam oleh Kazam.
   iii. Mengatur framerate ke 12 yang merupakan standar framerate biasa yang dipakai.
7) Beberapa shortkey terminal
   i. Tekan ctrl + A untuk ke ujung awal baris
   ii. Tekan ctrl + E untuk untuk ke ujung akhir baris
   iii. Tekan ctrl + W untuk untuk menghapus satu kata ke kiri

iv. Tekan ctrl + Y untuk mengembalikan satu kata yang dihapus
v. Tekan ctrl + U untuk menghapus semua isi baris ke kiri
vi. Tekan ctrl + K untuk menghapus semua isi baris ke kanan
vii. Tekan ctrl + L atau perintah *clear* untuk membersihkan terminal
viii. Perintah *history* untuk melihat riwayat perintah-perintah yang pernah dilakukan